

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RISIKO
PENGUNAAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN
MANFAAT TERHADAP MINAT PENGGUNA DOMPET
DIGITAL PADA GENERASI Z**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Salma Adilah Rahma

No. Mahasiswa: 20312329

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RISIKO
PENGUNAAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN
MANFAAT TERHADAP MINAT PENGGUNA DOMPET
DIGITAL PADA GENERASI Z**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Salma Adilah Rahma

No. Mahasiswa: 20312328

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup dan siap menerima hukuman / sanksi sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 20 Juli 2024

Penulis

A pink rectangular official stamp with a decorative border. Inside the stamp, there is a small emblem of a bird (Garuda) at the top, and the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' is visible at the bottom. A handwritten signature in black ink is written across the center of the stamp.

Salma Adilah Rahma

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RISIKO
PENGUNAAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN
MANFAAT TERHADAP MINAT PENGGUNA DOMPET
DIGITAL PADA GENERASI Z

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Salma Adilah Rahma

No. Mahasiswa: 20312329

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 28 Juni 2024

Dosen Pembimbing



(Dra. Marfuah, M.Si., Ak.)

MOTTO

“Tuntutlah ilmu. Disaat kamu miskin, ia akan menjadi hartamu. Disaat kamu kaya, ia akan menjadi perhiasanmu.”

(Luqman Al-Hakim)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah :5-6)

“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.”

(QS. AT- Thalaq : 4)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Penggunaan, Kemudahan Penggunaan, Manfaat Terhadap Minat Pengguna Dompot Digital Pada Generasi Z”**. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, memberikan kekuatan serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Rasulullah, Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi semua makhluk di bumi ini.
3. Cinta pertamaku dan pintu surgaku, Ayahanda almarhum Bambang Wahyu Priambodo dan Ibu Sugiyah. Terimakasih telah memberikan banyak kasih sayang, dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya, yang telah menjadi motivasi dan semangat penulis untuk segera menyelesaikan studi. Terimakasih telah berjuang untuk mencukupkan kehidupan penulis saat diperantauan.

4. Adik saya tercinta , Farah, Terimakasih selalu memberikan dukungan semangat dalam menjalankan perkuliahan.
5. Keluarga besar saya yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menjalankan perkuliahan dan penyusunan skripsi penulis.
6. Bapak Prof. Fatur Wahid, S.T., M.Se., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran dan pemimpin Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M,Se., Ph.D. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
9. Ibu Dra. Marfuah, M.Si., Ak. Selaku dosen Pembimbing skripsi penulis yang selalu memberi dukungan, arahan, serta bantuan ilmu dan motivasi selama penulis mengerjakan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
10. Segenap dosen – dosen pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu untuk masa depan penulis, terutama pada perkuliahan dan penyusunan skripsi.
11. Rakha Farhan Maulana, terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terimakasih atas bantuan doa dan telah menjadi seseorang yang menemani penulis berjuang dari awal hingga akhir dan tak henti-henti mengatakan bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi-nya.

12. Sahabat- sahabat saya semasa kuliah, Astriva Amaliah, Khairunissa, Tiara, Clairine, Nadhifa, Citra, dan Teman seperbimbingan saya. terimakasih telah memberi dukungan, menghibur saat penulis merasa kesulitan, serta mendampingi proses perkuliahan penulis.
13. Saya ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa orang yang namanya mungkin tidak disebutkan satu per satu. Semoga kebaikan serta pertolongan kalian mendapatkan balasan oleh Allah SWT.
14. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Salma Adilah Rahma. Terimakasih sudah bisa bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih untuk terus berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, meskipun sering kali merasa putus asa atau hampir menyerah tapi dapat bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah walaupun prosesnya tidak mudah, berbahagialah Salma Adilah Rahma.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis,



(Salma Adilah Rahma)

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
14.1	Latar Belakang
.....	1
14.2	Rumusan
Masalah.....	9
14.3	Tujuan
Penelitian	9
14.4	Manfaat
Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 E-Wallet di Indonesia.....	11
2.1.2 <i>Theory Technology Acceptance Model (TAM)</i>	11
2.1.3. Pengertian Literasi Keuangan	13
2.1.4. Risiko Penggunaan.....	13

2.1.5. Kemudahan Penggunaan.....	14
2.1.6 Persepsi Manfaat	15
2.1.7 Minat Penggunaan.....	15
2.1.8 Pemahaman Aplikasi.....	16
2.2 Telaah Kajian Terdahulu	17
2.3. Perumusan Hipotesis	31
2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan dompet digital.	31
2.3.2 Pengaruh Risiko Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital.....	32
2.3.3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompet digital	32
2.3.4 Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital.....	33
2.4 Kerangka Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1. Metode Penelitian	36
3.2. Tempat dan waktu Penelitian.....	36
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.3.1 Populasi.....	37
3.3.2. Sampel.....	37
3.4. Variabel Penelitian.....	39
3.4.1 Variabel bebas (<i>independent variabel</i>)	39
3.4.2 Variabel terikat (<i>dependent variabel</i>)	39
3.5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6. Metode Analisis Data.....	42
3.6.1 Uji Validitas	42

3.6.2 Uji Reliabilitas	43
3.6.3 Uji Normalitas.....	43
3.6.4 Uji multikolinieritas	43
3.6.5 Uji Heteroskedastisitas	44
3.6.6. Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.6.7 Uji T.....	45
3.6.8 Uji F	46
3.6.9 Koefisien Determinasi (R ²)	46
BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Pengumpulan Data dan Profile Responden	47
4.1.1 Hasil Pengumpulan Data Responden	47
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	47
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Saat ini	49
4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	49
4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Provinsi.....	50
4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dompot Digital	51
4.2 Hasil Uji Instrumen.....	52
4.2.1 Uji Validitas	52
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	54
4.3 Uji Asumsi Klasik	55
4.3.1 Uji Normalitas	55
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	57
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	58
4.4 Uji Hipotesis	59

4.4.1	Analisis Regresi Berganda	59
4.4.2	Uji T	60
4.4.3	Uji F.....	63
1.4.5	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	64
4.5	Pembahasan	65
4.5.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Pengguna Domp Digital	65
4.5.2	Pengaruh Risiko Penggunaan terhadap Minat Pengguna Domp Digital	65
4.5.3	Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Pengguna Domp Digital	67
4.5.4	Pengaruh Manfaat terhadap Minat Pengguna Domp Digital.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Implikasi Penelitian	71
5.3	Keterbatasan dan Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....		73
LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Kajian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Indikator Literasi Keuangan	40
Tabel 3. 2 Indikator Risiko Penggunaan	40
Tabel 3. 3 Indikator Kemudahan Penggunaan	40
Tabel 3. 4 Indikator Manfaat	41
Tabel 3. 5 Indikator Minat Penggunaan	41
Tabel 3. 6 Skala Likert	42
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data Responden	47
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Saat Ini	49
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	49
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Provinsi	50
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Dompet Digital	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4. 10 Uji Normalitas	56
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 12 Uji Heterokedastisitas	58
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi	59
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	63
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Sebaran penggunaan e-wallet Gen Z 2020	3
Gambar 1.2. Metode pembayaran paling banyak di Indonesia 2022.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PENILAIAN KUESIONER IDENTITAS RESPONDEN	79
Lampiran 2. Lampiran Hasil Uji Deskriptif	82
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	83
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik dan Normalitas.....	95

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari literasi keuangan, risiko penggunaan, kemudahan dan manfaat minat pengguna dompet digital pada generasi Z. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi Z di Indonesia yang aktif menggunakan dompet digital. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner online yang dibuat menggunakan Google Form dan disebarluaskan melalui media sosial dengan menggunakan metode rumus slovin yang menghasilkan sampel berjumlah minimal 400 responden. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, kemudahan dan manfaat minat pengguna dompet digital pada generasi Z terbukti memiliki pengaruh positif signifikan sedangkan pengaruh literasi keuangan tidak membuktikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital

Kata Kunci: literasi keuangan, risiko penggunaan, kemudahan dan manfaat minat pengguna, dompet digital

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of financial literacy, risks of use, convenience and benefits of digital wallet users' interest in generation Z. The population in this research is all generation Z in Indonesia who actively use digital wallets. The sample obtained in this research was obtained through an online questionnaire created using Google Form and distributed via social media using the Slovin formula method which resulted in a sample of at least 400 respondents. Multiple regression analysis is used to see the influence of the independent variable on the dependent variable. The results of this study show that financial literacy, convenience and benefits of interest in digital wallet users in generation Z are proven to have a significant positive influence, while the influence of financial literacy does not prove to have a significant negative influence on interest in using digital wallets.

Keywords: *financial literacy, risks of use, ease and benefits of user interest, digital wallet*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

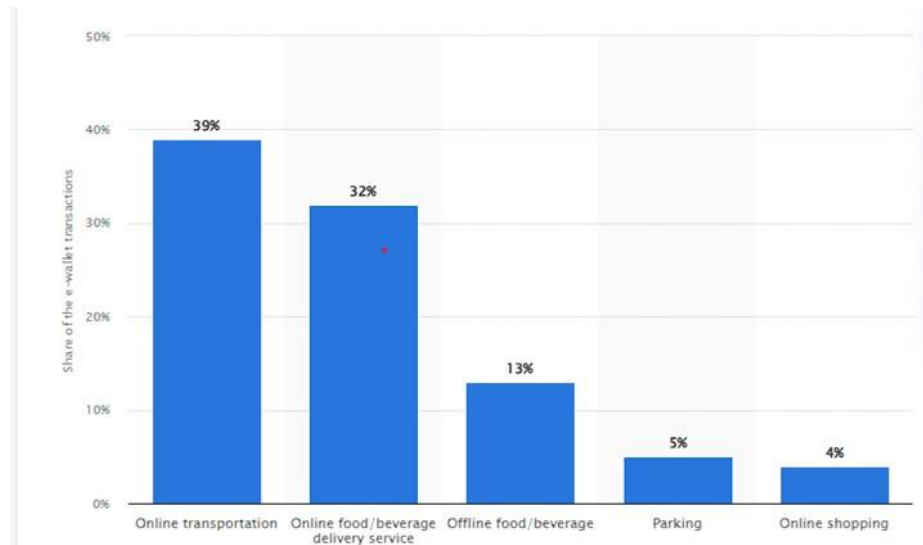
Teknologi informasi yang tumbuh dengan pesat, berbanding lurus dengan meningkatnya pengguna internet dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) membuktikan bahwa penetrasi internet di Indonesia mencapai 78,19 persen pada tahun 2023, atau 215.626.156 orang dari 275.773.901 orang yang tinggal di Indonesia.

Peningkatan terjadi secara cepat berdampak pada sektor bisnis, keuangan dan teknologi informasi. Perekonomian bisnis adalah salah satu sektor yang mulai menerapkan banyak sistem teknologi, salah satunya dalam bidang keuangan atau sering disebut sebagai *financial technology* (Sulistyowati et al., 2020). *Financial Technology* atau teknologi finansial merupakan Salah satu cara sistem keuangan yang berkolaborasi dengan teknologi yaitu dengan cara menerapkan model bisnis modern daripada model tradisional sehingga memudahkan para pengguna dalam melakukan transaksi keuangan. (Muthukannan, 2020). Salah satu layanan digital yang sedang berkembang dalam bertansaksi adalah penggunaan *E-Wallet* atau dompet digital. Penggunaan layanan dompet digital salah satunya dipengaruhi oleh faktor penerimaan bagaimana masyarakat menerima teknologi tersebut. *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah salah satu penerimaan penggunaan teknologi informasi. TAM adalah kerangka kerja yang dapat digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat pada penggunaan teknologi,

sehingga teori tindakan ini mengatakan bahwa sikap dan perilaku seseorang ditentukan oleh bagaimana mereka merespon dan mempersepsikan situasi atau objek yang dipakai, hal ini akan memengaruhi sikapnya dalam menggunakan layanan teknologi tersebut. Menurut Davis (1989) Faktor-faktor yang memengaruhi sikap terhadap minat menggunakan layanan tersebut adalah *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan). Oleh karena itu, pendekatan teknologi ini memungkinkan dalam melakukan transaksi keuangan bisa menjadi lebih efisien, aman, dan bisa menyesuaikan dengan zaman sekarang yang sudah semakin berkembang. Berkaitan dengan hal tersebut, pendapat Rahmadhani (2023) yang menyatakan bahwa saat ini dunia mengalami perkembangan teknologi yang signifikan yaitu dengan munculnya teknologi-teknologi baru yang setiap tahunnya bisa dirancang oleh manusia, dan minat penggunaanya paling banyak yaitu generasi Z.

Generasi Z, adalah kelompok orang yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 dan mereka sudah tumbuh dan berkembang di era digital (Kholida, 2024). Oleh karena itu, mereka cenderung lebih terbiasa dengan teknologi dan pembayaran digital, termasuk penggunaan e-wallet. Penggunaan dompet digital oleh generasi Z digunakan seperti untuk membayar parkir, listrik, membeli pulsa, makanan, tiket bioskop, tiket kereta api/pesawat, berbelanja online.

Seperti hasil survei yang telah dilakukan oleh Hanadian (2020) tentang jenis-jenis penggunaan dompet digital pada generasi Z, adalah sebagai berikut :

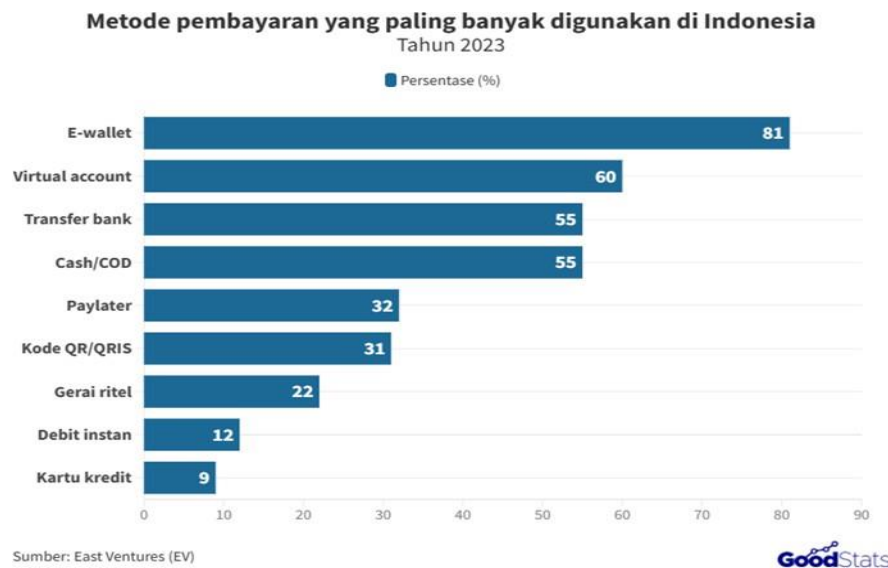


Gambar 1.1. Sebaran penggunaan e-wallet Gen Z 2020

Sumber: statisita.com, 2020

Berdasarkan grafik survei di atas, menunjukan bahwa Gen-Z di Indonesia menggunakan e-wallet terbanyak untuk transportasi online sebesar 39%, layanan Pemesanan dan pengiriman makanan online 32%, pemesanan makanan langsung 13%, parkir sebesar 5%, dan 4% untuk berbelanja online.

Penerbitan dompet elektronik pada tahun 2016 telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. Dengan adanya dasar hukum ini, akan mendorong semakin banyak masyarakat menggunakan pembayaran non tunai, khususnya dompet digital. Peningkatan yang signifikan ini telah menggeser metode pembayaran lainnya. Hasil penelitian yang dikutip oleh bank jombang menunjukkan bahwa masyarakat indonesia lebih banyak menggunakan layanan dompet digital dibandingkan layanan lainnya, hal ini dibuktikan oleh grafik berikut ini:



Gambar 1.2. Metode pembayaran paling banyak di Indonesia 2022

Sumber: bankjombang, 2022

Dari grafik di atas minat pengguna dompet digital tertinggi dibandingkan metode pembayaran lainnya, seperti virtual account, qris, kartu kredit. Alasan ini tentunya didasarkan pada banyak faktor seperti kemampuan literasi keuangan, kemudahan, tingkat risiko, manfaat.

Kotler & Keller (2016) mengatakan pemasaran adalah seperangkat alat yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan respons yang diinginkan dari pasar sasarannya, seperti konsumen atau pelanggan. Faktor-faktor yang terjadi dalam pemasaran dapat memengaruhi tanggapan yang diinginkan oleh perusahaan di pasar sasarannya. Tanggapan-tanggapan yang dimaksud dapat berupa minat untuk membeli atau menggunakan suatu produk.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan layanan dompet digital pada umumnya yaitu faktor literasi keuangan, risiko penggunaan, kemudahan penggunaan dan manfaat. Menurut Anjani dan Dita (2022), ada banyak faktor yang memengaruhi minat generasi Z dalam

menggunakan sistem pembayaran *E-Wallet*, seperti promo-promo yang ditawarkan, fitur layanan, keamanan, dan promosi.

Tingkat kemampuan literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan dalam menggunakan dompet digital. Sebelum memilih untuk melakukan pembayaran dengan dompet digital, kita harus memiliki dasar pemahaman tentang literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pemahaman tentang bagaimana cara mengelola keuangan dan membuat keputusan finansial. Pentingnya menerapkan literasi keuangan dalam penggunaan financial technology itu untuk mengetahui fungsi teknologi dan inovasi baru untuk bersaing (Kusumawardhany et al., 2012). Dengan memiliki dasar pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan, diharapkan para pengguna dompet digital dapat mengelola dengan baik dan benar keuangan mereka sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk menggunakan layanan dompet digital.

Selanjutnya, generasi Z memilih dompet digital sebagai alat pembayaran mempertimbangkan konsekuensi yang tidak diinginkan atau risiko. Risiko ini menjadi pertimbangan yang dirasakan oleh pengguna untuk memutuskan, selain itu dengan memahami risiko ini, mereka dapat mengantisipasi potensi kerugian bagi para pengguna dan keamanan dapat dirasakan menggunakan dompet digital (Iffa, 2023).

Kemudahan dalam menggunakan dompet digital juga menjadi salah satu faktor pilihan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat, telah menyediakan informasi secara lengkap, sehingga pengguna yang dapat mempelajari secara mandiri dan merasa terbantu. Hal inilah yang mendorong perilaku generasi Z untuk

mengubah cara manual dengan digitalisasi dan meningkatnya persepsi menggunakan dompet digital, sebagai metode pembayaran dalam berbagai transaksi secara mudah. Sehingga, menurut (Trimulyaningsih, 2017) Suatu penggunaan sistem tertentu akan jauh lebih mudah dan dapat dilakukan tanpa melakukan usaha yang keras.

Hal yang lain yang menjadi pertimbangan menggunakan dompet digital adalah nilai kemanfaatan yang dirasakan oleh pengguna. Manfaat yang semakin besar diterima menjadi pendorong menentukan pilihan, baik manfaat yang diperoleh dari segi ekonomi misalnya mendapat harga khusus/ diskon maupun kenyamanan. (Iffa, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Erin dan Zulfa (2022) membuktikan bahwa literasi keuangan dan kemudahan menggunakan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan dompet digital (*shopeepay*) memiliki pengaruh positif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Farichatul (2023) mengatakan bahwa literasi keuangan, kegunaan dan kemudahan dalam menggunakan dompet digital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital syariah. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai tentang keuangan serta memahami persepsi positif mengenai manfaat dan kemudahan dalam menggunakan dompet digital syariah maka semakin minat dalam menggunakan layanan dompet digital syariah.

Priambodo dan Prabawi (2016) juga menunjukkan bahwa hasil penelitiannya mengenai persepsi risiko memiliki pengaruh negatif terhadap minat menggunakan layanan dompet digital. Hal ini berarti membuktikan bahwa semakin tinggi risiko

yang dirasakan seseorang terhadap penggunaan dompet digital maka semakin rendah minat mereka menggunakan layanan tersebut, sehingga membuktikan konsekuensi atau risiko yang mungkin timbul dari penggunaan dompet digital dirasakan tinggi oleh individu dan mereka cenderung untuk menghindari penggunaan layanan tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya persepsi risiko yang tinggi dapat menjadi hambatan dalam penggunaan dompet digital, karena pengguna cenderung mengutamakan keamanan dan menghindari potensi kerugian atau masalah yang muncul.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Sartika (2022) mengenai minat penggunaan *e-wallet* pada generasi Z menyimpulkan bahwa 92,6% Generasi Z setuju bahwa *e-wallet* memberikan manfaat dalam kegiatan bertransaksi, 93,63% Generasi Z setuju bahwa *e-wallet* memberikan banyak kemudahan dan 71,3% Generasi Z menganggap bahwa *e-wallet* memiliki risiko yang relatif lebih rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum manfaat, kemudahan dan risiko penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh terhadap minat generasi Z menggunakan dompet digital.

Dari keempat penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat kesamaan subjek yang diteliti mengenai minat menggunakan dompet digital dan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor yang mempengaruhinya secara umum antara lain literasi keuangan, risiko penggunaan, kemudahan, dan manfaat terkait penggunaan layanan dompet digital. Dari keempat penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda-beda sehingga penelitian yang dilakukan peneliti saat ini ingin mendapatkan hasil apakah dompet digital banyak

diminati oleh generasi Z dan membuktikan apakah hasil dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya atau berbeda terhadap minat menggunakan dompet digital.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Resiko Penggunaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Manfaat Terhadap Minat Pengguna Dompet Digital Pada Generasi Z"

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah di uraikan, maka di dapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap minat pengguna dompet digital pada generasi Z?
2. Apakah risiko penggunaan mempunyai pengaruh terhadap minat pengguna dompet digital pada generasi Z?
3. Apakah kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh terhadap minat pengguna dompet digital pada generasi Z?
4. Apakah manfaat menggunakan dompet digital mempunyai pengaruh terhadap minat pengguna dompet digital pada generasi Z?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah didapatkan, penulis menguraikan tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap terhadap minat pengguna dompet digital pada generasi Z .
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko penggunaan terhadap terhadap minat pengguna dompet digital pada generasi Z.
3. Untuk mengetahui kemudahaan penggunaan terhadap terhadap minat pengguna dompet digital pada generasi Z.
4. Untuk mengetahui manfaat terhadap terhadap minat pengguna dompet digital pada generasi Z.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, terutama bagi pihak berhubungan dengan penelitian ini, seperti :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan memperluas pemahaman dan pengetahuan penulis, terutama dalam hal tentang pengaruh literasi keuangan, risiko penggunaan, kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap minat generasi Z dalam menggunakan layanan dompet digital.

2. Pengguna Dompet Digital

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan bagi pengguna dompet digital khususnya generasi Z agar dapat memahami secara baik dan benar tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka dalam menggunakan layanan dompet digital.

3. Bagi Perusahaan Penyedia Layanan Dompet Digital.

Para perusahaan penyedia layanan dompet digital dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas layanan mereka dan memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna seperti mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif agar meningkatkan daya saing mereka di pasar.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan topik ini lebih luas lagi mengenai faktor – faktor yang memengaruhi minat menggunakan dompet digital.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka ini, peneliti akan membahas mengenai landasan teori penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti dan kerangka penelitian

2.1 Landasan Teori

2.1.1 E-Wallet di Indonesia

E-Wallet atau dompet elektronik adalah alat pembayaran digital yang menggunakan media elektronik yang disimpan dalam bentuk server (Mulyana dan Wijaya, 2018). Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 18 tahun 2016 mengatakan bahwa e-wallet merupakan layanan yang memungkinkan penyimpanan data instrumen pada pembayaran elektronik, penyimpanan dana elektronik dan melakukan transaksi pembayaran melalui internet. Menurut data dari Bank Indonesia (BI) sejak bulan Januari tahun 2020 jumlah total kartu pada uang elektronik mencapai 313,78 juta dan terdapat 38 jenis *e-wallet* yang telah resmi dicatat oleh Bank Indonesia, namun dari 38 jenis *e-wallet* terdapat 7 jenis e-wallet yang populer dan paling banyak digunakan, diantaranya Gopay, Ovo, Dana, LinkAja, Shoopeepay, DOKU, dan I-saku. (Khoirunissa, 2019).

2.1.2 Theory Technology Acceptance Model (TAM)

Theory Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu teori yang ditemukan oleh Davis di tahun 1989 dalam studi perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Studi ini dilakukan untuk memahami faktor –

faktor yang mendeorong seseorang untuk menggunakan teknologi tertentu, seperti aplikasi atau situs web.

TAM (*Technology Acceptance Model*) mengutamakan pada dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dilihat) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan), yang memiliki pengaruh terhadap niat penggunanya untuk menggunakan teknologi tersebut (Putu, 2016). Menurut TAM, meskipun teknologi moderen menawarkan berbagai fitur dan keunggulan, jika manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang digunakan oleh penggunanya rendah, maka kemungkinan penggunaan teknologi tersebut juga akan menurun. Sehingga, TAM di definisikan bahwa *perceived usefulness* (seberapa besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna) memiliki pengaruh terhadap *attitude towards using* (sikap terhadap pengguna), *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) memiliki pengaruh terhadap *behavoiral inention to use* (niat untuk menggunakan) kemudia *behavoiral to use* memprediksi *actual system use* (penggunaan sebenarnya).

Pada konteks penggunaan dompet digital pada generasi Z yang menjadi topik tulisan yang akan dikembangkan, TAM dapat digunakan sebagai landasan teori dalam memahami niat pengguna untuk menggunakan dompet digital dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Sebagai contoh, bila generasi Z merasakan manfaat yang besar dan mudah digunakan dalam menggunakan dompet digital maka kemungkinan besar mereka cenderung memiliki niat untuk terus menggunakan dompet digital tersebut.

2.1.3. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Seseorang yang terampil dalam literasi keuangan akan lebih cenderung mengelola keuangannya dengan efektif dan hati-hati seperti dalam membuat keputusan dalam rencana penggunaan keuangannya. (Erin et al,2020)

Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan memahami mengenai konsep pada risiko keuangan, keterampilan (*skill*) mengenai keuangan, dan pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai kesejahteraan keuangan (Ritonga et al., 2020). Sehingga, dalam konteks penggunaan dompet digital, literasi keuangan dapat membantu generasi Z untuk memahami fitur – fitur keunggulan dan kelemahan dari dompet digital yang digunakan oleh mereka.

2.1.4. Risiko Penggunaan

Risiko penggunaan adalah adanya kemungkinan terjadinya kerugian yang dinilai secara subjektif oleh pengguna internet saat melakukan transaksi secara online (Marafon et al., 2018). Sehingga, ketika menggunakan layanan dompet digital, pengguna akan menghadapi berbagai risiko, seperti yang dikatakan oleh Fatimah (2023) Bahwa risiko, sangat memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi dompet digital karena dalam bertransaksi online terdapat berbagai risiko, seperti risiko finansial, risiko keamanan , risiko kondisi produk yang dibeli, risiko kegagalan sistem, dan risiko lainnya.

Menurut Nurdin, dkk (2020) risiko diartikan sebagai ketidakpastian yang dialami oleh pengguna dalam melakukan suatu kegiatan dan menurut Rodiah dan Melati (2020) mengatakan risiko sebagai keyakinan akan adanya ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan oleh pengguna dalam melakukan transaksi layanan tertentu. Risiko memiliki dua aspek, yaitu aspek positif yang disebut sebagai peluang atau *opportunity* dan aspek negatif yang disebut sebagai ancaman atau *threat*.

Oleh karena itu, risiko-risiko ini akan berdampak pada keterarikan pada minat untuk menggunakan layanan dompet digital yang mereka gunakan. Sehingga, evaluasi risiko penggunaan dalam penggunaan dompet digital sangat penting untuk dilakukan.

2.1.5. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan adalah seberapa mudahnya pengguna merasakan penggunaan suatu produk atau layanan (Jogiyanto, 2017). Dalam hal penggunaan dompet digital, kemudahan penggunaan dapat mencakup tingkat kesederhanaan, fleksibilitas dan kecepatan dalam melakukan transaksi. Pengguna yang menganggap dompet digital mudah digunakan dan dapat mampu memfasilitasi transaksi dengan cepat dan tepat cenderung akan memiliki persepsi positif terhadap minat penggunaan dompet digital tersebut.

Oleh karena itu, kemudahan dalam transaksi teknologi adalah keyakinan bahwa teknologi bisa membebaskan dari permasalahan dalam bertransaksi. Semakin mudah seseorang menggunakan suatu teknologi maka semakin besar manfaat yang akan diperoleh (Erin dan Zulfa, 2022).

2.1.6 Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat adalah keyakinan dalam menggunakan suatu sistem atau produk dalam meningkatkan kinerjanya. Seseorang cenderung menggunakan sistem pada produk tertentu jika teknologi tersebut memberikan manfaat yang diharapkan. Sebaliknya, jika teknologi tersebut dianggap tidak berguna atau kurang bermanfaat, maka kemungkinan besar teknologi tersebut tidak digunakan. Sehingga, manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem teknologi atau produk dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas, serta efisiensi dalam bekerja. (Jogiyanto 2017)

2.1.7 Minat Penggunaan

Minat merujuk pada niat atau keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan. Dalam konteks penggunaan dompet digital minat mencakup keinginan individu untuk menggunakan dompet digital tersebut. Menurut Ernawati dan Noersanti (2020) mengatakan bahwa minat dalam penggunaan teknologi informasi disebut sebagai keinginan seseorang untuk terus menggunakan sebuah teknologi informasi dengan asumsi bahwa pengguna tersebut memiliki akses terhadap teknologi tersebut.. Menurut Ledesman (2018) minat dapat diukur dengan 3 faktor, yaitu :

1. Minat transaksional, yaitu seberapa besar minat seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu produk. Faktor ini menunjukkan tingkat keinginan seseorang untuk melakukan transaksi terhadap produk tersebut.

2. Minat Referensial, yaitu minat seseorang untuk memberikan rekomendasi kepada orang lain tentang suatu produk. Hal ini memperlihatkan keinginan seseorang untuk berbagi atau merekomendasikan pengalaman positif terkait suatu produk kepada orang lain.
3. Minat Eksploratif, yaitu minat seseorang dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan produk yang diminatinya. Hal ini bisa termasuk penelusuran informasi, pembacaan ulasan atau melakukan riset lebih lanjut sebelum melakukan keputusan pembelian.

Sehingga Faktor – faktor tersebut dapat membantu memahami pengalaman dari minat konsumen yang berbeda terhadap suatu produk dari keinginan untuk membeli langsung atau hanya mengumpulkan informasi.

2.1.8 Pemahaman Aplikasi

Pemahaman aplikasi merujuk pada tingkat pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur pada dompet digital serta cara penggunaannya. Menurut Alamanda et al., (2021) Tingkat pemahaman aplikasi yang baik akan memengaruhi niat para pengguna untuk menggunakan aplikasi secara menetap. Oleh karena itu, perusahaan penyedia dompet digital perlu menyediakan panduan penggunaan serta support terhadap pengguna untuk meningkatkan tingkat pemahaman aplikasi.

2.2 Telaah Kajian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2. 1Telaah Kajian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Terbit	Judul	Variabel	Hasil
1	Nuraeni & Erin Soleha (2023)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompet Digital (Go-Pay)	Variabel independen: Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup Variabel dependen: Minat dalam Menggunakan	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni dan Erin Soleha menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam menggunakan aplikasi dompet digital (Go-Pay). Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat generasi Z

				dalam menggunakan dompet digital (Go-Pay), dan gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap minat generasi Z dalam menggunakan dompet digital (Go-Pay)/ Secara simultan literasi keuangan, kemudahan penggunaan dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap minat generasi Z dalam menggunakan dompet digital (Go-Pay).
2	Erin Soleha & Zulfa Zakiatul Hidayah (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Bertransaksi	Variabel Independen: Pengaruh Literasi Keuangan dan	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erin Soleha & Zulfa Zakiatul Hidayah

		<p>Terhadap Minat</p> <p>Generasi Millenial</p> <p>Dalam</p> <p>Menggunakan</p> <p>Dompot Digital</p> <p>(ShopeePay)</p>	<p>Kemudahan</p> <p>Variabel</p> <p>dependen: Minat</p> <p>Menggunakan</p> <p>Dompot Digital</p> <p>(ShopeePay)</p>	<p>menunjukkan bahwa</p> <p>sebagian besar orang</p> <p>di generasi milenial</p> <p>sudah menggunakan</p> <p>dompet digital</p> <p><i>shopeepay</i> untuk</p> <p>melakukan transaksi</p> <p>pembayaran.</p> <p>Penelitian juga ini</p> <p>menunjukkan bahwa</p> <p>literasi keuangan dan</p> <p>kemudahan transaksi</p> <p>memiliki peran</p> <p>penting dalam</p> <p>memengaruhi minat</p> <p>penggunaan</p> <p><i>shopeepay</i>. Apabila</p> <p>memahami makna</p> <p>literasi keuangan</p> <p>yang baik maka</p> <p>dapat meningkatkan</p> <p>minat individu untuk</p> <p>menggunakan</p>
--	--	--	---	--

				dompet digital, sama halnya dengan kemudahan dalam melakukan transaksi menggunakan shopeepay, jika pengguna merasakan kemudahan dalam bertransaksi maka semakin minat dalam melakukan transaksi. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan yang tinggi terhadap keterarikan yang kuat pada minat penggunaan layanan dompet digital shopeepay.
3	Komang Erlita Agustina &	Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan	Variabel Independen: Pengaruh	Penelitian yang dilakukan oleh Komang Erlita

	Lucy Sri Musmini (2022)	Penggunaan, dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (qris) (Studi Pada Generasi Z di Provinsi Bali)	Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kredibilitas Varibal dependen: Minat Penggunaan <i>Quick Response Code Indonesian Standard(QRIS)</i>	Agustina & Lucy Sri Musmini membuktikan hasil hipotesis sebagai berikut: 1. Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan <i>QRIS</i> . Peningkatan pengetahuan <i>QRIS</i> diharapkan dapat meningkatkan minat dikalangan generasi Z sebagai konsumen menggunakan <i>QRIS</i> . 2. Hasil pengujian pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa
--	-------------------------	---	--	--

				<p>kemudahan penggunaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Persepsi tentang kemudahan dalam menggunakan QRIS diharapkan dapat meningkatkan minat penggunanya, terutama di kalangan remaja.</p> <p>3. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kredibilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Tingkat kepercayaan</p>
--	--	--	--	--

				masyarakat terhadap keamanan dan privasi QRIS diharapkan dapat meningkatkan minat mereka untuk terus menggunakan QRIS terutama di kalangan generasi Z.
4	Rodiah dan Melati (2020)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan <i>E-wallet</i> Pada Generasi Milenial Di Kota Semarang	Variabel Independen: Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Variabel Dependen: Minat Menggunakan <i>E-Wallet</i>	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rodiah dan melati membuktikan bahwa 1. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan e-wallet 2. Adanya pengaruh Positif dan signifikan dari variabel

				<p>kemanfaatan terhadap minat menggunakan e-wallet</p> <p>3. Adanya pengaruh negatif dari variabel kepercayaan terhadap minat menggunakan e-wallet.</p>
5	<p>Kadek Indahyani & I Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2021)</p>	<p>Pengaruh Nilai Harga, Literasi Keuangan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Dompet Digital (Shopeepay) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi</p>	<p>Variabel Independen: Nilai Harga, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Finansial</p> <p>Variabel Dependen: Minat Penggunaan</p>	<p>Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Kadek dkk., menyatakan bahwa :</p> <p>(1) Nilai harga (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital (<i>ShopeePay</i>) dalam transaksi keuangan.</p> <p>Kesimpulannya, jika</p>

		Universitas Pendidikan Ganesha)		<p>nilai harga dapat mengatasi masalah biaya dalam pemakaian teknologi di lingkungan konsumen maka akan semakin besar manfaat yang dirasakan daripada biaya yang akan dikeluarkan.</p> <p>(2) Literasi keuangan (X2) memiliki positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital (<i>ShopeePay</i>), Ini membuktikan bahwa dalam transaksi keuangan jika memiliki tingginya tingkat pengetahuan</p>
--	--	---------------------------------	--	--

				<p>mengenai keuangan maka dapat mendorong mereka untuk menggunakan teknologi dompet digital seperti ShopeePay.</p> <p>(3) Kemampuan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital (<i>ShopeePay</i>). Oleh karena itu, ini membuktikan apabila seseorang memiliki kemampuan finansial yang baik tidak dapat memastikan seseorang untuk minat menggunakan</p>
--	--	--	--	---

				layanan dompet digita.
6	Atriani, Lalu Adi , dan Baiq handayani (2020)	Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital OVO Di Kota Mataram.	Variabel Independen: Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan. Variabel Dependen: Minat Menggunakan	Pada penelitian yang dilakukan oleh Atriani dkk, mengatakan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan adalah dua faktor yang sangat memengaruhi minat dalam menggunakan dompet digital ovo. Karena berdasarkan hasil hipotesis penelitian yang sudah di laksanakan membuktikan bahwa: 1. manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

				minat menggunakan dompet digital 2. kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital.
7	Sulistyo dan Berlianingsih (2017)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan <i>E-Money</i> (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ahmad Dahlan Jakarta	Variabel Independen: Kegunaan, Kemudahan dan Keamanan Variabel Dependen: Minat Menggunakan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sulistyo dan Berlianingsih dapat dirumuskan hasil hopotesisnya sebagai berikut : 1. Hipotesis pertama pada variabel kegunaan menunjukan adanya tidak pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan

				<p><i>e-money</i>. Hal ini menyimpulkan bahwa mahasiswa menganggap kegunaan <i>e-money</i> memiliki fungsi yang sama dengan uang tunai.</p> <p>2. Hipotesis kedua pada variabel kemudahan menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>. Hal ini menyimpulkan semakin mudahnya sistem <i>e-money</i> digunakan maka semakin tinggi tingkat minat pada layanan tersebut.</p>
--	--	--	--	--

				<p>3. Hipotesis ketiga pada variabel keamanan menunjukan adanya pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>. Hal ini menyimpulkan bahwa semakin aman layanan <i>emoney</i> digunakan, maka semakin tinggi juga minat penggunaan pada <i>e-money</i>.</p>
--	--	--	--	--

2.3. Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan dompet digital.

Literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap minat seseorang setelah menggunakan sebuah teknologi. Tingkat keterampilan keuangan yang baik dapat mendorong individu untuk mengelola keuangannya lebih efektif, termasuk dalam membuat keputusan seperti berinvestasi, menabung dan menggunakan layanan dompet digital untuk mempermudah transaksi jual beli. Menurut Roestanto (2017) setiap orang harus memahami makna literasi keuangan karena dapat bermanfaat untuk mengelola aset dan penghasilan mereka di masa yang akan datang. Minat seseorang dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis teknologi meningkat secara proporsional dengan tingkat literasi keuangannya. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trianita et al., (2022) yang mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat dosen menggunakan Mobile Banking. Penelitian serupa juga ditemukan oleh Erin Soleha dan Zulfa Zakaitul Hidayah (2022) mengungkapkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital (*shopeepay*). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Penggunaan Dompet Digital.

2.3.2 Pengaruh Risiko Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital

Risiko penggunaan dompet digital sangat memengaruhi minat seseorang untuk menggunakannya. Risiko digambarkan sebagai kepercayaan pelanggan terhadap ketidakpastian dan akibat yang tidak diinginkan saat mereka melakukan suatu transaksi. (Rodiah & Melati, 2020)

Variabel risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan dompet digital OVO. Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Rodiah dan Melati (2020), yang menyatakan bahwa faktor risiko memiliki hasil negatif terhadap minat generasi milenial kota Semarang dalam penggunaan dompet digital. Adapun penelitian sebelumnya yang serupa ditemukan oleh Priambodo dan Prabawani (2016) mengemukakan bahwa variabel risiko memiliki pengaruh negatif terhadap minat masyarakat menggunakan layanan uang elektronik. Berdasarkan hasil analisis sebelumnya yang sudah ditemukan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H2: Risiko Penggunaan Berpengaruh Negatif Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital

2.3.3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot digital

Saat ini, kemudahan penggunaan sangat berpengaruh terhadap minat seseorang setelah menggunakan dompet digital saat ini. Kemudahan penggunaan dapat dijelaskan sebagai kondisi di mana seseorang merasakan dalam menggunakan suatu sistem memerlukan tingkat kemampuan yang tidak terlalu tinggi, atau mereka dapat mengoperasikan sistem tersebut dengan

mudah, praktis, dan tanpa kesulitan. (Davis, 1989).

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Erin dan Zulfa (2022) mengenai kemudahan bertransaksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan dompet digital (*shopeepay*). Penelitian serupa yang dilakukan oleh Nurhaeni dan Erin (2023) membuktikan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat generasi Z dalam menggunakan dompet digital (*Gopay*).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam keinginan menggunakan sesuatu. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kemudahan Pengguna Berpengaruh Positif Terhadap Minat Penggunaan Dompet Digital

2.3.4 Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital.

Berdasarkan teori TAM menurut Davis (1989) Manfaat adalah aspek yang paling signifikan dalam memengaruhi minat, sikap dan perilaku dalam menggunakan suatu teknologi. Aspek lainnya tidak memiliki pengaruh sebesar itu. Beberapa indikator mengenai manfaat pada suatu sistem teknologi menurut Chin dan Todd (1995) :

1. Mempermudah pekerjaan (*makes job easier*).
2. Meningkatkan produktifitas (*increase productivity*).
3. Meningkatkan efektivitas (*enchance effectiveness*).

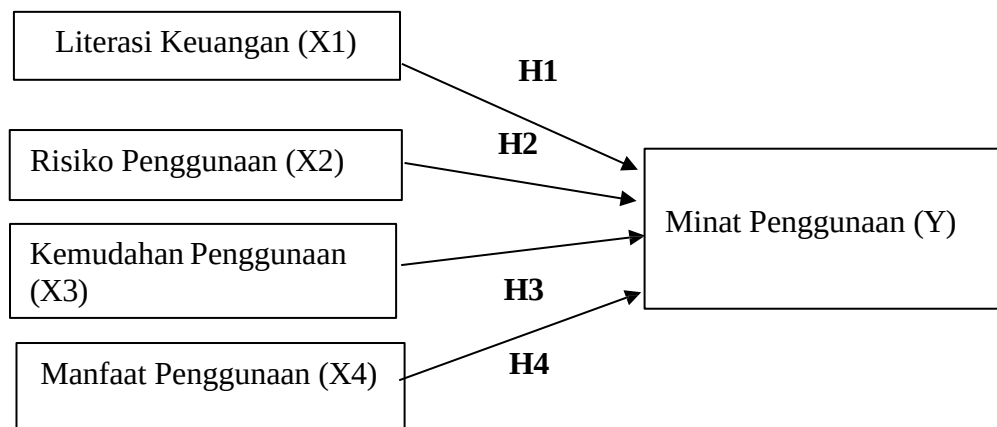
4. Meningkatkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*).
5. Bermanfaat(*usefull*).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aditya dan Wardhana (2016) menyatakan bahwa persepsi manfaat (Perceived Usefulness) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan gopay. Penelitian lainnya yang membuktikan bahwa manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet elektronik yaitu dilakukan Indrayani dan Sartika (2022). Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Manfaat Berpengaruh Positif Terhadap Minat Penggunaan Dompet Digital.

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian perlu dirancang untuk mempermudah pemahaman tentang tujuan atau arah dari penelitian tersebut dengan tujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara variabel independent (literasi keuangan, risiko penggunaan, kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan) dengan variable dependen (minat penggunaan) sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian diperlukan dalam sebuah penelitian untuk memastikan bahwa penelitian tersebut mengikuti standar-standar ilmiah yang berlaku, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang valid. Menurut Syafrida (2021) Metodologi penelitian adalah rangkaian kegiatan untuk mencari kebenaran dalam sebuah penelitian. Proses ini dimulai dari merumuskan masalah berdasarkan pemikiran kemudian menghasilkan suatu hipotesis awal, hipotesis ini dibantu oleh penelitian terdahulu dan data yang relevan. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan untuk mengolah hasil dari data yang sudah dikumpulkan. Hasil dari analisis ini membentuk suatu kesimpulan yang dapat dijadikan suatu kesimpulan.

Pada penelitian ini, penulis menerapkan metode kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan cara mengumpulkan data dengan kuisisioner menggunakan *googleform*. Pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya agar sesuai dengan tujuan penelitian

3.2. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara responden mengisi kuisisioner menggunakan *googleform* dan dilakukan di berbagai wilayah tempat tinggal generasi Z. Penelitian dilakukan dari bulan Januari 2024 hingga maret 2024.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan total dari unit, individu, objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang spesifik untuk observasi dalam suatu penelitian. Populasi ini dapat mencakup berbagai jenis, seperti manusia, benda mati, lembaga, kejadian dan lainnya yang dimana data digunakan untuk penelitian dan dapat diperoleh kesimpulan yang bisa diambil.(Riadi, 2022). Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah gambaran umum dari sejumlah objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, yang nantinya kesimpulannya dapat diambil.

Dalam melakukan suatu penelitian populasi dan sampel sangat diperlukan. Orang-orang yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 yaitu generasi Z yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Pada tahun 2023 Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa generasi Z yang tinggal di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 60 juta orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai representasi yang mewakili sifat dan karakteristik keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel sangat penting dilakukan karena untuk membantu peneliti mencari populasi yang diwakilinya (Riadi, 2022). Sedangkan menurut Amirullah (2015) Sampel adalah

subset dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam suatu penelitian.

Pada penelitian ini proses pengambilan sampel untuk mewakili populasi dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*. Dalam menggunakan rumus slovin, cara menentukan sampel minimum dapat ditentukan dengan rumus yang memiliki margin error biasanya sudah ditetapkan yaitu 5% atau 0,05 karena memiliki jumlah populasi yang besar. Sisma (2023) mengatakan perhitungan jumlah sampel dari populasi yang besar pada rumus *slovin* menerapkan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : margin error / Tingkat kesalahan

Maka untuk mencari total sampel (n) yaitu :

$$n = \frac{60.000.000}{1 + 60.000.000 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{60.000.000}{1 + 60.000.000 (0,0025)}$$

$$n = \frac{60.000.000}{1 + 150.000}$$

$$n = \frac{60.000.000}{150.001}$$

$$n = 399,9973$$

Maka sampel minimal yang digunakan pada rumus slovin membutuhkan sebanyak 399,9973 sampel atau dibulatkan menjadi 400 sampel. Kemudian, kriteria yang dapat digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Responden kelahiran 1997 -2012 yang merupakan generasi Z.
2. Memiliki akun dompet digital.
3. Pernah melakukan transaksi dengan layanan dompet digital.

3.4. Variabel Penelitian

Pada dasarnya, variabel penelitian adalah aspek yang digunakan peneliti untuk dipeajari, mengumpulkan informasi dan kemudian mengambil kesimpulan. (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini , jenis variabel dibagi dalam 2 katagori yaitu:

3.4.1 Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan jenis variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat (*dependent variabel*). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah “Literasi Keuangan (X1), Risiko Penggunaan (X2), Kemudahan Penggunaan (X3), dan Manfaat (X4)”.

3.4.2 Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan kebalikan dari variabel bebas yaitu sebuah variabel yang muncul sebagai hasil dari pengaruh dan sebab dari variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Minat Penggunaan (Y)”.

Adapun Indikator daftar pertanyaan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Indikator Literasi Keuangan

Variabel	Indikator	Sumber
Literasi keuangan	Pengetahuan Keuangan	Chen dan Volpe (1998)
	Perilaku dan sikap keuangan	

Tabel 3. 2
Indikator Risiko Penggunaan

Variabel	Indikator	Sumber
Risiko Penggunaan	Keamanan saldo	Ardianto dan Azizah (2021)
	Keamanan sistem	
	Keberhasilan Transaksi	
	Tingginya Risiko	

Tabel 3. 3
Indikator Kemudahan Penggunaan

Variabel	Indikator	Sumber
Risiko Penggunaan	Sistem mudah digunakan	Ardianto dan Azizah (2021) dan Ritonga (2019)
	Sistem mudah dipahami	
	Sistem tidak membutuhkan banyak usaha	
	Mempermudah transaksi	

Tabel 3. 4
Indikator Manfaat

Variabel	Indikator	Sumber
Manfaat	Meningkatkan kinerja	Kumala, dkk (2020) dan Ardianto dan Azizah (2021)
	Meningkatkan efesiensi	
	Memiliki banyak manfaat	

Tabel 3. 5
Indikator Minat Pengguna

Variabel	Indikator	Sumber
Minat Pengguna	Keinginan untuk terus menggunakan	Ardianto dan Azizah (2021)
	Keinginan untuk selalu ingin mencoba	

3.5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Metode kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini, dimana kuisioner akan diberikan kepada responden Generasi Z yang *menggunakan* dompet digital. Sumber data yang digunakan adalah pengumpulan data secara primer. Pengumpulan data ini menggunakan kuisioner secara online melalui *googleform*. Pengisian kuisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, di mana responden memilih 1 dari 4 pilihan jawaban sesuai dengan situasi. Alasan penelitian ini menggunakan skala likert 1 – 4 adalah untuk menghindari responden menjawab jawaban netral, karena jawaban

netral memiliki makna ganda, biasanya menunjukkan ketidakmampuan responden untuk membuat keputusan atau memberikan jawaban atau dapat diartikan seseorang bisa merasa setuju atau tidak setuju, bahkan merasa ragu ragu. Berikut adalah tabel skor jawaban responden untuk mengisi jawaban dari masing-masing pertanyaan :

Tabel 3. 6 Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Bot Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono, 2022

3.6. Metode Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari responden, langkah berikutnya melakukan analisis data untuk menghasilkan kesimpulan yang logis dan objektif dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan SPSS versi 26.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk menilai apakah data dalam kuisioner valid dalam konteks penelitian. Validitas berasal dari kata “validity” yang berarti mengacu pada tingkat ketetapan pengukuran saat melakukan fungsi-fungsi dalam pengukurannya (Yusup dkk, 2018). Hasil uji ini dirancang untuk mengukur kevalidan dari suatu data. Alat ukur yang di maksud adalah pertanyaan- pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Untuk melakukan uji validitas, peneliti menggunakan rumus

korelasi Pearson yang dimana perlu mengumpulkan data dari responden yang merespon pada angket Anda. Setelah mendapatkan data, peneliti dapat menggunakan software seperti SPSS untuk menghitung korelasi antara skor item dengan skor total. Hasil dari uji validitas ini akan membantu Anda mengetahui seberapa kuat korelasi antara item dan total skor, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas dari kuesioner.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari kuesioner. Data dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten atau sama ketika pengukuran dilakukan beberapa kali. Metode yang reliabel adalah metode yang dapat digunakan secara berulang untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang konsisten atau serupa (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini, analisis uji reliabilitas menggunakan metode *CronbachAlpha*. Data bisa dikatakan reliabel jika hasil $CronbachAlpha > 0,70$ (Anugraheni, 2019).

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk melakukan uji normalitas, yang nantinya data dianggap normal jika hasil nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

3.6.4 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat

korelasi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Alat yang digunakan untuk menguji yaitu VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolineritas juga. Raharjo (2014) menemukan bahwasannya suatu model regresi itu menunjukkan adanya Multikolineritas apabila :

- 1). Nilai Tolerancinya $> 0,10$
- 2). Nilai VIF < 10
- 3). Tingkat Korelasinya $> 95\%$

3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam analisis regresi untuk menilai apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji heterosmedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat variasi yang tidak konsisten dari residual antara pengamatan dalam model regresi. (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, uji heterokedastitas akan menerapkan metode *uji glejser*, yang dimana jika:

1. Apabila nilai hasil Signifikasi (*Sig.*) $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai hasil Signifikansi (*Sig.*) $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas

3.6.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengevaluasi

dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk memahami bagaimana literasi keuangan, risiko penggunaan, kemudahan penggunaan, manfaat dapat atau tidak mempengaruhi minat penggunaan dompet digital. Sehingga model penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menggunakan dompet digital

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien

X1 = Literasi keuangan

X2 = Risiko penggunaan

X3 = Kemudahan Penggunaan

X4 = Manfaat

e = Error

3.6.7 Uji T

Untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependen*), maka dapat melakukan analisis menggunakan uji T biasanya menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Menurut Rahmawati dan Qudus (2023) Uji ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh dari variabel literasi keuangan, risiko penggunaan, kemudahan penggunaan, dan

manfaat terhadap minat menggunakan dompet digital yang didasarkan oleh tingkat signifikansi dan koefisien regresi jika H_0 ditolak atau H_0 didukung berdasarkan regresi dari setiap variabel independen sesuai dengan arah prediksi yang sudah ditentukan sebelumnya.

3.6.8 Uji F

Uji F diterapkan untuk mengevaluasi keseluruhan dari model regresi yang digunakan, sehingga dapat dilihat apakah model regresi tersebut layak atau tidak digunakan, biasanya kriteria pengujiannya yaitu, jika nilai signifikansi $F < 0,05$ menggunakan analisis varian (ANOVA).

3.6.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dari variabel dependennya. (Ghozali, 2016). Uji koefisien determinasi ini disimbolkan dengan R^2 yang digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dengan nilai koefisien determinasi 0 hingga 1. Apabila hasil uji R^2 menunjukkan nilai semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sebaliknya, jika R^2 menunjukkan hasil semakin besar atau mendekati 1 maka dapat dikatakan variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar dari informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data dan Profile Responden

4.1.1 Hasil Pengumpulan Data Responden

Responden pada penelitian ini yaitu generasi Z pengguna dompet digital. Jumlah responden yang didapatkan sebanyak 421 orang dengan melakukan pengisian kuisisioner melalui *googleform* secara *online*. Adapun jumlah responden yang mengisi dan sesuai dengan syarat penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang diterima	421	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0
Kuesioner yang memenuhi syarat	421	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 4.1, jumlah responden yang memenuhi syarat sebanyak 421 orang (100%).

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik hasil penyebaran kuisisioner berdasarkan usia responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 2Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
11-15 tahun	2	0.5
16-20 tahun	169	40.1
21-25 tahun	200	47.5
26-27 Tahun	50	11.9
Total	421	100.0

Sumber data: diolah

Berdasarkan Tabel 4.2, didapatkan bahwa dari 421 responden 2 orang (0.5%) berusia 11-15 tahun, 169 orang (40.1%) berusia 16-20 tahun, 200 orang (47.5%) berusia 21-25 tahun dan 50 orang (11.9%) berusia 26-30 tahun. Mayoritas responden berusia 21-25 tahun..

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik hasil penyebaran kuisioner berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	323	76.7
Laki -Laki	98	23.3
Total	421	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.3, didapatkan bahwa dari 421 responden 323

orang (76.7%) berjenis kelamin perempuan dan 98 orang (23.3%) berjenis kelamin laki-laki. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Saat ini

Karakteristik hasil penyebaran kuisioner berdasarkan pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 4Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Saat Ini

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMP	2	0.5
SMA/Sederajat	100	23.8
Sedang kuliah	269	63.9
Sudah lulus kuliah	50	11.9
Total	421	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.4, didapatkan bahwa dari 421 responden 2 orang (0.5%) memiliki pendidikan saat ini SMP, 100 orang (23.8%) memiliki pendidikan saat ini SMA/Sederajat, 269 orang (63.9%) sedang menempuh kuliah dan 50 orang (11.9%) sudah lulus kuliah. Mayoritas responden sedang menempuh kuliah.

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Karakteristik hasil penyebaran kuisioner berdasarkan status pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	129	30.6

Tidak bekerja	292	69.4
Total	421	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.5, didapatkan bahwa dari 421 responden 129 orang (30.6%) bekerja dan 292 orang (69.4%) tidak bekerja. Mayoritas responden tidak bekerja

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Provinsi

Karakteristik hasil penyebaran kuisioner berdasarkan asal provinsi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Provinsi

Asal Provinsi	Jumlah	Persentase (%)
Aceh	1	0.2
Bali	4	1.0
Banten	2	0.5
Daerah Istimewa Yogyakarta	50	11.9
DKI Jakarta	96	22.8
Jambi	2	0.5
Jawa Barat	155	36.8
Jawa Tengah	48	11.4
Jawa Timur	28	6.7
Kalimantan Timur	12	2.9
Kepulauan Riau	2	0.5
Lampung	5	1.2

Maluku	1	0.2
Medan	1	0.2
Riau	1	0.2
Sulawesi Selatan	5	1.2
Sumatera Selatan	8	1.9
Total	421	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.6, didapatkan bahwa dari 421 responden 155 orang (36.8%) berasal dari Provinsi Jawa Barat, 96 orang (22.8%) berasal dari Provinsi DKI Jakarta, 50 orang (11.9%) berasal dari Provinsi DI Yogyakarta, 48 oraang (11.4%) berasal dari Jawa Tengah, 28 orang (6.7%) berasal dari Jawa Timur, 12 orang berasal dari Kalimantan Timur, sisanya berasal dari Aceh, Bali, Banten, Jambi, Maluku, Medan, Kepulauan Riau. Mayoritas responden berasal dari Provinsi Jawa Barat.

4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dompot Digital

Karakteristik hasil penyebaran kuisioner berdasarkan jenis dompet digital yang digunakan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Dompot Digital

Dompot Digital	Jumlah	Persentase (%)
DANA	104	24.7
Shopeepay	179	42.5
Gopay	87	20.7
OVO	27	6.4

LinkAja	4	1.0
Mbanking	20	4.8
Total	421	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.7, bahwa dari 421 responden 104 orang (24.7%) pengguna DANA, 179 orang (42.5%) pengguna ShopeePay, 87 orang (20.7%) pengguna Gopay, 27 orang (6.4%) pengguna OVO, 4 orang (1.0%) pengguna LinkAja, dan 20 orang (4.8%) pengguna M-Banking. Mayoritas responden merupakan pengguna dompet digital ShopeePay.

4.2 Hasil Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana data suatu penelitian dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur atau dinyatakan valid (Siregar, 2017). Untuk menghitung Uji validitas ini dapat menggunakan rumus korelasi pearson yang dimana cara menghitung korelasi nilai antara nilai yang diperoleh dari masing masing pertanyaan, apabila korelasi person yang didapat memiliki nilai signifikasi dibawah 0,05 maka data yang diperoleh adalah valid, jika korelasi person yang didapat memiliki nilai signifikasi diatas 0,05 maka data yang diperoleh tidak valid, Berikut hasil hitungan uji validitas berdasarkan korelasi pearson :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Kuesioner	Korelasi person	Sign.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1-1	0.557	0.000	<i>valid</i>
	X1-2	0.683	0.000	<i>valid</i>
	X1-3	0.689	0.000	<i>valid</i>
	X1-4	0.640	0.000	<i>valid</i>
	X1-5	0.663	0.000	<i>valid</i>
	X1-6	0.630	0.000	<i>Valid</i>
Risiko (X2)	X2-1	0.749	0.000	<i>Valid</i>
	X2-2	0.804	0.000	<i>Valid</i>
	X2-3	0.560	0.000	<i>Valid</i>
	X2-4	0.815	0.000	<i>Valid</i>
	X2-5	0.836	0.000	<i>Valid</i>
	X2-6	0.687	0.000	<i>Valid</i>
	X2-7	0.727	0.000	<i>Valid</i>
Kemudahan Penggunaan (X3)	X3-1	0.832	0.000	<i>Valid</i>
	X3-2	0.831	0.000	<i>Valid</i>
	X3-3	0.825	0.000	<i>Valid</i>
	X3-4	0.852	0.000	<i>Valid</i>
	X3-5	0.870	0.000	<i>Valid</i>

	X3-6	0.853	0.000	<i>Valid</i>
	X3-7	0.819	0.000	<i>Valid</i>
Manfaat (X4)	X4-1	0.786	0.000	<i>Valid</i>
	X4-2	0.782	0.000	<i>Valid</i>
	X4-3	0.835	0.000	<i>Valid</i>
	X4-4	0.793	0.000	<i>Valid</i>
	X4-5	0.806	0.000	<i>Valid</i>
	X4-6	0.785	0.000	<i>Valid</i>
	X4-7	0.779	0.000	<i>Valid</i>
	X4-8	0.691	0.000	<i>Valid</i>
Minat Pengguna Dompet Digital (Y)	Y1	0.801	0.000	<i>Valid</i>
	Y2	0.762	0.000	<i>Valid</i>
	Y3	0.856	0.000	<i>Valid</i>
	Y4	0.795	0.000	<i>Valid</i>
	Y5	0.806	0.000	<i>Valid</i>

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 4.8 didapatkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memiliki signifikansi dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa konsisten dan stabil suatu instrumen pengukuran atau

kuesioner dalam menghasilkan hasil yang sama jika diulang pada waktu yang berbeda atau dengan kelompok yang berbeda dari responden yang sama. Variabel penelitian dinyatakan reliabel apabila hasil Alpha Cronbach lebih besar dari 0,70. Berikut adalah hasil analisis uji reliabilitas yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Ketengan
Literasi Keuangan (X1)	0.716	Reliabel
Risiko (X2)	0.859	Reliabel
Kemudahan Penggunaan (X3)	0.931	Reliabel
Manfaat (X4)	0.907	Reliabel
Minat Pengguna Dompet Digital (Y)	0.865	Reliabel

Sumber data : diolah

Berdasarkan Tabel 4.9 didapatkan bahwa seluruh Alpha Cronbach dalam seluruh variabel lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov merupakan salah satu

komponen dari uji asumsi klasik dalam analisis statistik. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk memeriksa apakah nilai residu dari model atau data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam praktiknya, uji normalitas ini sering dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS, di mana nilai unstandardized residual dari model statistik dianalisis. Jika nilai Asymp.Sig. (2 tailed) yang dihasilkan dari uji tersebut lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang mendekati normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2 tailed) lebih kecil dari 0.05, hal ini menandakan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas :

Tabel 4. 10 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		421
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18187757
	Absolute	,065
Most Extreme Differences	Positive	,060
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		1,329
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058

Sumber data: diolah

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai regresi terdistribusi normal karena nilai asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0.058 lebih besar daripada 0.05. Sehingga

dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini terdistribusi normal atau layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas penting dalam analisis regresi karena Pada penelitian ini rumus multikolineritas yang digunakan berdasarkan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance dari setiap variabel independen lebih besar dari 0.10 atau jika nilai VIF kurang dari 10, maka biasanya dianggap bahwa tidak ada masalah multikolineritas yang signifikan. Hasil uji multikolineritas ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.898	1.114	Tidak terdapat multikolinearitas
Risiko (X2)	0.936	1.068	Tidak terdapat multikolinearitas
Kemudahan Penggunaan (X3)	0.461	2.171	Tidak terdapat multikolinearitas
Manfaat (X4)	0.450	2.220	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber data : Diolah

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari setiap variabel independen melebihi batas minimal 0.10, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari setiap variabel independen juga kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolineritas yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi linier berganda yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel persepsi manfaat,

persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, dan persepsi keamanan tidak saling berkorelasi secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dapat dianggap valid dan dapat diandalkan dalam menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap variabel dependen secara terpisah.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara varians (dispersi) dari residu regresi di berbagai level pengamatan. Dalam konteks penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan menggunakan uji Glejser yang dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan kata lain, varians dari residu regresi tidak berbeda secara signifikan di berbagai level pengamatan. Berikut adalah tabel hasil uji Glejser dalam penelitian ini:

Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.528	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Risiko (X2)	0.115	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemudahan Penggunaan (X3)	0.992	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Manfaat (X4)	0.309	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji heteroskedastisitas pada variabel independent dalam penelitian memiliki nilai signifikansi > 0.05 untuk

semua variabel independen. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas dalam model regresi ini.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menentukan pengaruh variabel-variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, risiko, kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap minat pengguna dompet digital. Berikut adalah hasil uji regresi berganda yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi

Variabel	Prediksi	Koef Regresi	Sig	Kesimpulan
Konstanta		1.183	0.006	
Literasi Keuangan (X1)	positif	0.14	0.037	H1 Didukung
Risiko (X2)	negatif	0.046	0.022	H2 Tidak Didukung
Kemudahan Penggunaan (X3)	Positif	0.063	0.015	H3 Didukung
Manfaat (X4)	Positif	0.477	0.000	H4 Didukung
Variabel Y = Minat Pengguna Dompot Digital				

Sumber data : diolah

Berdasarkan hasil analisis uji regresi berganda pada tabel diatas, dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.183 + 0,140 (X1) + 0,046 (X2) + 0.063 (X3) + 0.477 (X4)$$

4.4.2 Uji T

Uji T dalam konteks regresi linier digunakan untuk mengevaluasi signifikansi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Setiap koefisien regresi memiliki uji t yang terkait untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien tersebut sama dengan nol, yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dan dependen. Prosedur uji t menghasilkan nilai t-statistik dan nilai signifikansi (p-value), di mana jika nilai signifikansi kurang dari tingkat signifikansi yang ditetapkan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) maka variabel tersebut dianggap berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Uji t ini merupakan salah satu metode penting dalam mengevaluasi kebermaknaan statistik dari masing-masing variabel independen dalam model regresi linier.

Berdasarkan Tabel 4.13, maka hasil hipotesis pada uji T dari persamaan regresi dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini diuji dengan melihat nilai signifikansi dan koefisien regresi variabel literasi keuangan. Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan minat pengguna dompet digital. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi

keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet digital. Hasil didapatkan koefisien regresi sebesar 0.140 dengan tingkat signifikansi 0.037. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan Minat Pengguna Dompet Digital sebesar 0.140, dengan pengaruh yang signifikan secara statistik karena tingkat signifikansinya kurang dari 0.05. Sehingga hipotesis pada penelitian ini didukung.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini diuji dengan melihat nilai signifikansi dan koefisien regresi variabel risiko. Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara risiko dengan minat pengguna dompet digital. Berbeda halnya dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa risiko penggunaan memiliki pengaruh negatif terhadap minat menggunakan dompet digital Hasil didapatkan koefisien regresi sebesar 0.046 dan tingkat signifikansi 0.022. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat risiko yang dirasakan, akan meningkatkan Minat Pengguna Dompet Digital. Hasil pengujian hipotesis berlawanan dengan prediksi sehingga hipotesis kedua tidak di dukung.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diuji dengan melihat nilai signifikansi koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan

signifikan antara kemudahan penggunaan dengan minat pengguna dompet digital. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet digital. Hasil didapatkan koefisien regresi sebesar 0.063 dan tingkat signifikansi 0.015. Ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dompet digital berpengaruh positif terhadap minat pengguna, di mana peningkatan kemudahan penggunaan akan meningkatkan minat sebesar Tingkat signifikansi ini menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan secara statistik. Sehingga hipotesis pada penelitian ini didukung.

4. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini diuji dengan melihat nilai signifikansi koefisien regresi variabel manfaat. Hipotesis keempat menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara manfaat dengan minat pengguna dompet digital. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet digital. Hasil didapatkan koefisien regresi tertinggi, yaitu sebesar 0.477, dengan tingkat signifikansi 0.000. Ini mengindikasikan bahwa persepsi manfaat dompet digital memiliki pengaruh paling besar terhadap minat pengguna, dengan setiap peningkatan persepsi manfaat meningkatkan minat pengguna sebesar 0.477. Dengan tingkat signifikansi yang sangat

kecil (di bawah 0.001), pengaruh ini sangat signifikan secara statistik.

Sehingga hipotesis pada penelitian ini didukung.

4.4.3 Uji F

Uji F merupakan hasil uji pada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap analisis regresi berganda. Uji ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kesesuaian model dengan data. Jika nilai signifikansi pada uji F kurang dari 5% atau $< 0,05$ maka dianggap sesuai dengan hasil olahan data. Uji tersebut dapat dilihat dari analisis pada tabel berikut :

Tabel 4. 14 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1205.187	4	301.297	213.645	.000 ^b
Residual	586.671	416	1.410		
Total	1791.857	420			

Sumber data : diolah

a. Dependent Variable: Minat pengguna dompet digital

b. Predictors: (Constant), literasi keuangan, risiko penggunaan, kemudahan penggunaan, manfaat

Berdasarkan tabel hasil olah data di atas diketahui nilai sig sebesar 0.000 yang dimana $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan, risiko penggunaan, kemudahan penggunaan, manfaat dan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat pengguna dompet digital.

4.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien Determinasi (R²) adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara 0 dan 1, yang dimana jika nilai R² yang kecil atau mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R² yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat tersebut. Hasil analisis uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0.820	0.669

Sumber data : diolah

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R²) diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Adjusted R square* yaitu 0,669 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 66.9 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Pengguna Dompot Digital

Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan dompet digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Trianita et al., (2022) yang mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat dosen menggunakan Mobile Banking. Penelitian serupa juga ditemukan oleh Erin Sloeha dan Zulfa Zakaitul Hidayah (2022) mengungkapkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital (*shopeepay*). Oleh karena itu,, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dibuktikan.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang tinggi memungkinkan individu untuk memahami dan mengetahui manfaat teknologi keuangan, seperti kemudahan transaksi dan pengelolaan keuangan pribadi yang ditawarkan oleh dompet digital dan literasi keuangan juga, berperan penting dalam membentuk sikap positif terhadap adopsi teknologi keuangan dalam pengambilan keputusan.

4.5.2 Pengaruh Risiko Penggunaan terhadap Minat Pengguna Dompot Digital

Hasil pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh negatif antara persepsi risiko penggunaan dan minat pengguna dompet digital pada generasi Z. Namun pada penelitian ini justru menemukan

bahwa risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna dompet digital. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh, Rodiah dan Melati (2020), yang menyatakan bahwa faktor risiko memiliki hasil negatif terhadap minat generasi milenial kota Semarang dalam penggunaan dompet digital. Karena dari hasil pengujian yang dilakukan tidak sesuai dengan prediksi, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak dapat dibuktikan.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya memahami bagaimana faktor risiko memengaruhi perilaku konsumen dalam mengadopsi teknologi keuangan. Menurut Astuti (2023), risiko penggunaan meliputi berbagai faktor seperti keamanan data, kenyamanan penggunaan, dan pertimbangan terhadap manfaat yang ditawarkan oleh dompet digital. Sehingga pemahaman ini menegaskan bahwa ketika risiko penggunaan dinilai tinggi, maka tidak mengurangi minat mereka untuk terus menggunakan dompet digital karena mereka merasa jika layanan dompet digital yang digunakan terjadi kendala, maka mereka masih bisa mengatasi kendala tersebut seperti dengan cara melaporkan pada pihak layanan dompet digital yang digunakan.

Ada satu penelitian yang membuktikan bahwa risiko penggunaan terhadap minat menggunakan dompet digital memiliki pengaruh positif. Penelitian yang dilakukan oleh Mahardika & Fauzi (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi risiko dengan minat penggunaan dompet elektronik. Oleh karena

itu, penemuan ini sejalan dengan yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang evaluasi risiko penggunaan oleh generasi Z dalam konteks teknologi keuangan.

4.5.3 Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Pengguna Dompet Digital

Hasil pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna dompet digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Erin dan Zulfa (2022) mengenai kemudahan bertransaksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan dompet digital (*shopeepay*).

Oleh karena itu, penggunaan E-Wallet dinilai mudah untuk digunakan karena tidak perlu lagi membawa uang tunai, selain itu juga sangat mudah, cepat, dan hemat waktu dalam penggunaannya. Dalam hal ini perusahaan yang terus mengembangkan kemudahan dalam penggunaan sistemnya, maka konsumen akan semakin setia dalam menggunakan sistem tersebut. Penggunaan dompet elektronik dengan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang lebih dalam mengaksesnya, sehingga minat masyarakat juga semakin meningkat, selain itu. masyarakat juga dapat beradaptasi dengan mudah dalam menggunakan dompet digital. Sehingga, dalam penelitian ini hipotesis ketiga dapat dibuktikan.

4.5.4 Pengaruh Manfaat terhadap Minat Pengguna Dompot Digital

Hasil pengujian hipotesis keempat pada penelitian ini , menunjukkan bahwa manfaat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Indrayani dan Sartika (2022) dalam penelitiannya yang mengemukakan bahwa pengaruh manfaat dalam minat menggunakan dompet digital memiliki pengaruh positif. Temuan ini sejalan dengan teori penerimaan teknologi yang menekankan pentingnya persepsi manfaat dalam memengaruhi perilaku pengguna terhadap teknologi keuangan (Venkatesh et al., 2020). Oleh karena itu dalam penelitian ini hipotesis keempat dapat dibuktikan.

Dapat disimpulkan, dalam konteks penggunaan dompet digital, generasi Z yang melihat manfaatnya, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi, aksesibilitas yang lebih besar terhadap layanan keuangan, dan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, cenderung lebih tertarik untuk mengadopsi dan menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran dan manajemen keuangan. Persepsi manfaat ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman sebelumnya dengan teknologi digital dan kebiasaan penggunaan teknologi.

Selain itu, manfaat lain yang dapat memengaruhi minat pengguna dompet digital adalah kenyamanan dan efisiensi yang ditawarkan oleh teknologi keuangan ini. Generasi Z yang hidup dalam era digital cenderung mencari solusi yang praktis dan efisien dalam kegiatan sehari-hari, termasuk

dalam hal transaksi keuangan (Rogers, 2023). Dompot digital menawarkan kemudahan dalam melakukan pembayaran secara digital, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, dan menyediakan rekam jejak transaksi yang mudah diakses (Lee & Kim, 2022). Sebagai hasilnya, generasi Z cenderung melihat dompet digital sebagai solusi yang lebih nyaman dan efisien dalam mengelola keuangan (Johnson & Roberts, 2021).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, terkait dengan pengaruh literasi keuangan, risiko penggunaan, kemudahan penggunaan, dan manfaat terhadap minat pengguna dompet digital pada generasi Z dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh literasi keuangan , kemudahan dan manfaat terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna dompet digital. Artinya pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan, mudahnya menggunakan layanan dompet digital dan banyaknya manfaat yang diberikan oleh dompet digital, semuanya berperan penting dalam meningkatkan minat seseorang untuk terus menggunakan dompet digital.
2. Pengaruh risiko penggunaan terhadap minat pengguna dompet digital tidak terbukti negatif namun justru pada penelitian ini membuktikan hasil positif dan signifikan terhadap minat pengguna dompet digital. Artinya tingginya risiko yang dirasakan tidak memengaruhi mereka untuk tidak menggunakan dompet digital.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Bagi Pengguna Dompot Digital

Kepada para pengguna dompet digital, disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka melalui pelatihan dan pendidikan keuangan yang terfokus. Dengan memahami konsep-konsep keuangan secara lebih mendalam, pengguna akan lebih mampu mengevaluasi risiko penggunaan dompet digital secara realistis dan mengurangi ketakutan mereka terkait dengan keamanan dan privasi data. Selain itu, pengguna juga perlu memilih dompet digital yang menawarkan kemudahan penggunaan yang tinggi dan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti kemampuan untuk melakukan transaksi dengan cepat dan mengelola keuangan secara efisien.

5.2.2 Bagi Perusahaan Penyedia Layanan Dompot Digital

Kepada Perusahaan penyedia layanan dompet digital perlu memperhatikan pentingnya mengurangi risiko penggunaan dan meningkatkan kemudahan penggunaan serta manfaat produk mereka. Hal ini dapat dicapai dengan mengintegrasikan fitur keamanan yang canggih, memberikan panduan pengguna yang jelas dan mudah dipahami, serta terus mengembangkan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Selain itu, produsen juga dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan keuangan untuk

meningkatkan literasi keuangan pengguna, sehingga mereka lebih siap dalam mengadopsi teknologi keuangan.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji dari data yang diperoleh peneliti saat ini menunjukkan bahwa persepsi literasi keuangan risiko penggunaan, kemudahan dan manfaat yang memengaruhi penggunaan dompet digital sebesar 66,9% sedangkan sisanya 33,1% dapat dipengaruhi variabel di luar penelitian. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lainnya diluar penelitian ini seperti kepuasan, persepsi keamanan, kepercayaan, dan variabel untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
2. Karena penelitian ini dilakukan secara online melalui penyebaran kuisisioner sehingga peneliti tidak dapat mendampingi responden saat pengisian kuisisioner, maka apabila ada kendala peneliti tidak dapat membantunya. Oleh karena itu saran dari peneliti saat ini memberikan penambahan petunjuk pengisian di setiap opsi pertanyaan, sehingga responden dapat mengerti dan menjawab pertanyaan kuisisioner sesuai keadaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Wardhana, A. (2016). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna Instant Messaging LINE di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 24–32.
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art3>
- Agustina, Komang Erlit & Lucy Sri Musmini. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kredibilitas terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* (Studi pada Generasi Z di Provinsi Bali) Vol. 11 No. 02 (2022): *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJAKUN/article/view/49376>
- Alamanda, D. T., Wibowo, L. A., Munawar, S., & Khoeru, A. (2021). *The Interest of Technology Adoption in E-Commerce Mobile Apps Using Modified Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 in Indonesia*. 6(3), 35–45. <https://DOI:10.32535/ijabim.v6i3.1327>
- Amirullah. (2015) POPULASI DAN SAMPEL (pemahaman dan jenis teknik)
- Anjani, Dita. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet. Vol 1, No 1 2022. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <https://e-journal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/437>
- Anugrahen, Alfira Rahmi, et.al. (2019). Kala Motivasi Belajar: Konstruksi dan Analisis Psikometri. *Proceeding of The 10th University Research Colloquium 2019: Bidang Pendidikan, Humaniora dan Agama*.
<https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/642>
- APJII. (2023). Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang. Edisi 10 March 2023. <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13.
<https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>
- Astuti, Dwi Yuliyanti & Mahmud. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Keamanan dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Ovo. Volume 8 Issue 2 (2023). *Jurnal Mirai Management* ISSN : 2598-8301 (Online).
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/5650>
- Atriani, Lalu Adi & Baiq Handayani. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)* Volume 6 Nomor 1, Juni 2020 (PP.54-61).
<https://jseh.unram.ac.id/index.php/jseh/article/view/270>
- Binus University School of Accounting. (2021). Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear. Artikel.
<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan->

[dalam-regresi-linear/](#)

- Binus University School of Accounting. (2021). Memahami Uji T Dalam Regresi Linear. Articles. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>
- Chen , Haiyang & Ronald P. Volpe. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Vol. 7 No. 2(1998): Financial Services Review. DOI: [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
<https://openjournals.libs.uga.edu/fsr/article/view/3853>
- Chin, W. & Todd, P. (1995). One The Use, Usefulness, and Ease Of Use of Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution. Journal Of Manajement Information System Quarterly. Vol 9 No.5
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly: Management Information Systems, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Erin Soleha & Zulfa Zakiatul Hidayah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Menggunakan Dompot Digital (ShopeePay). ARBITRASE: JOURNAL OF ECONOMICS AND ACCOUNTING VOL. 3 NO. 2 (2022): NOVEMBER 2022 <https://djournals.com/arbitrase/article/view/505>
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. 1–15.
<https://www.ejournal.stei.ac.id/index.php/ManajemenSTEI/article/view/908>
- E-wallet Jadi Metode Pembayaran Terpopuler di Indonesia. (2022). Ini Potensinya Pada 2025 Mendatang. <https://bankjombang.co.id/e-wallet-jadi-metode-pembayaran-terpopuler-di-indonesia-2022-ini-potensinya-pada-2025-mendatang/>
- Farichatul Muthi'ah & Rachma Indrarini. (2023). Pengaruh Literasi, Kegunaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Digital Syariah. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, VOL: 7/NO: 01 Maret 2023
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ad/article/view/3987/1617>
- Fatimah, Zahratul Jannah. (2023). Kejahatan Keuangan Dalam Pembayaran Digital. BI Institute. <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Kejahatan-Keuangan-Dalam-Pembayaran-Digital.aspx>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hanadian Nurhayati.(2020). E-wallet transaction by gen z in Indonesia in 2020. <https://www.statista.com/statistics/1103723/indonesia-e-wallet-usage-by-genzreakdown/><https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/artic>

[le/view/12200/0](#)

- Iffa, Muhammad Farid. (2023). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, risiko terhadap minat menggunakan dompet elektronik. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, Volume 5, 2023 Hal. 441-449 DOI: [0.20885/ncaf.vol5.art50](#)
- Indahyani, Kadek & I Gusti Ayu Ketut.(2021). Pengaruh Nilai Harga, Literasi Keuangan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Dompet Digital (ShopeePay) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*. VOL. 12 NO. 3 (2021). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35301>
- Indriyani, D., & Sartika, S. H., (2022) Persepsi Generasi Z pada Penggunaan E-Wallet selama Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* Volume 6 No.1
- Jogiyanto. (2017). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2016. *Prinsip-prinsip Pemasaran* Edisi 13 Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Johnson, K., & Roberts, M. (2021). Digital Financial Education: Preparing Gen Z for a Cashless Society. *Education and Information Technologies*, 26(2), 1207-1223.
- Khoirunissa. (2019). iPrice: Top 10 E-wallet di Indonesia Q2-2019. *Selular.ID* Jakarta <https://selular.id/2019/08/iprice-top-10-e-wallet-di-indonesia-q2-2019/>
- Kholida Qothrunnada. (2024). Gen Z Itu Tahun Berapa? Ini Rentang Tahun Kelahiran dan Karakteristiknya. *DetikEdu*. Edisi 13 Juli 2024. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7436833/gen-z-itu-tahun-berapa-ini-rentang-tahun-kelahiran-dan-karakteristiknya>
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. (2016). *A framework for marketing management*, sixth edition, global edition. England: Pearson.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020), Pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, and Security* Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19-29. <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., Romadhina, A. P., Sindur, K. G., & Selatan, T. (n.d.). *FINANCIAL*. McElroy, M. W., & van Engelen, J. M. L. (2012). *Corporate Sustainability Management*. In *Corporate Sustainability Management*. <https://doi.org/10.4324/9780203121818>
- Ledesman, M. (2018). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya). <http://repository.radenintan.ac.id/5269/1/SKRIPSI.pdf>
- Lee, J., & Kim, S. (2022). Understanding the Impact of Financial Education on Technology Use in Finance. *International Journal of Financial Studies*, 10(2), 130-145.

- Mahardika, Maulida Swara, Achmad Fauzi & , Mardi. 2021. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment Linkaja Syariah. Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance Volume 1, No. 3, Desember2021. <https://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/view/41>
- Marafon, D. L., Basso, K., Espartel, L. B., de Barcellos, M. D. & Rech, E. (2018). Perceived risk and intention to use internet banking: The effects of self-confidence and risk acceptance. International Journal of Bank Marketing, 36(2), 277–289. <https://doi.org/10.1108/IJBM-11-2016-0166>
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. Komputika : Jurnal Sistem Komputer. 7(2), 63-69. <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>
- Muthukannan . (2020). The emergence of a Fintech Ecosystem: A case study of the Vizag Fintech Valley in India. Information & Management jornoule. Volume 57, Issue 8, December 2020 <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0378720620303232>
- Nurdin, Azizah, W. N., & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Jurnal Perbankan Keuangan Syariah. <https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/32>
- Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_184016.aspx
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 5(2), 127–135.
- Putu. dkk. (2016) .Aplikasi Model Tam (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram. Jurnal JUIMA Udayana Volumen 6 No.2 <https://udayanetworking.unud.ac.id/lecturer/publication/2770-ni-nyoman-kerti-yasa/aplikasi-model-tam-pada-perilaku-pengguna-instagram-3901>
- Raharjo, sahid. (2014). Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS. SPSS Indonesia. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>
- Rahmadhani, S. D., Buchdadi, A. D., Fawaiq, M., & Prasetya, B. A. (2023). Determinants of intention to use e-wallet in Generation Z. Bisma (Bisnis Dan Manajemen), 15(1), 60–77. <https://doi.org/10.26740/bisma.v15n1.p60-77>
- Rahmawati, R. T., & Qudus, N. (2023). Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee and Sales Growth Against Financial Distress during the Covid-19 Pandemic Period in Conventional Banking Sector

- Companies on the IDX 2018-2021. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 23, 1–15. <https://doi.org/10.21070/ijins.v22i.850>
- Riadi. Muchlisin. 2022. *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)*. kajianpustaka.com. <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>
- Ritonga, A., Romus, M., & Nofianti, L. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.37064/jpm.v8i1.7260>
- Rodiah, S., & Melati, S. I. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66–80.
- Roestanto, A. 2017. *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Rogers, E. M. (2023). Diffusion of Innovations in Financial Technologies. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(4), 301-319.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, dilengkapi dengan perhitungan Perbandingan manual & SPSS*. Edisi I. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Sisma, Annisa Fianni & Agung Jatmiko. (2023). *Rumus Slovin, Notasi, Kelebihan, dan Kelemahan Beserta Contoh Soalnya*. Terbit 25 Oktober 2023
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyo Seti Utami & Berlianingsih Kusumawati. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan E-Money (Studi pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta). *Jurnal Balance*. Vol 14 No 02 (2017). <https://journal.um-surabaya.ac.id/balance/article/view/1265>
- Sulistiyowati, R., Paais, L. S., & Rina, R. (2020). Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital. 4(1), 17–34.
- Syafrida Hafni Sahir, (2021). *Metode Penelitian*. Yogya : Penerbit KBM Indonesia. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafriada.pdf>
- Trianita, M, Yuhelmi, Ice Kamela & Zeshasina Rosha. (2022). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Mobile Banking. Vol 2 No 1 (2022): *Jurnal Pustaka Manajemen*. <https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamanajemen/article/view/201>
- Trimulyaningsih, N. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri. *Buletin Psikologi*, 25(2), 89–98. <https://doi.org/10.22146/Buletinpsikologi.28728>

- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). USER ACCEPTANCE OF INFORMATION TECHNOLOGY: TOWARD A UNIFIED VIEW. 425–478. <https://www.jstor.org/stable/30036540>
- Yusup Program Studi Tadris Biologi, F., & Tarbiyah dan Keguruan. (2018). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF. Januari-Juni, 7(1), 17-23.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

PENILAIAN KUESIONER IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis kelamin :
 Asal kota :
 Tahun kelahiran :
 Dompet digital yang sering digunakan :

Tabel Indikator Literasi keuangan, Risiko, Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Minat Pengguna Dompet digital

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Ket
Literasi keuangan (X1)	1. Pengetahuan Keuangan	Pengetahuan mengenai keuangan merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari	LK1
		Saya mempunyai pengetahuan yang baik dalam mengelola keuangan	LK2
		Saya mampu manajemen dalam semua aspek keuangan saya, seperti hemat menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam mengeluarkan uang	LK3
	2. Perilaku dan sikap Keuangan	Saya menyadari menabung secara rutin dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari	LK4
		Saya merasa memiliki tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang	LK5

		Saya yakin dengan mengelola keuangan yang baik akan meminimalisir risiko yang diakibatkan dari pengambilan keputusan keuangan yang salah	LK 6
Risiko Penggunaan (X2)	1.Keamanan Saldo	Saya merasa aman menyimpan sejumlah uang di dalam dompet digital	RP1
	2.Keamanan Sistem	Saya merasa sistem dompet digital yang saya gunakan sudah aman dari ancaman kejahatan di internet	RP2
	3.Keberhasilan Transaksi	Setiap bertransaksi dengan dompet digital berlangsung dengan lancar	RP3
		Saya tidak merasa rawan terjadi kesalahan saat melakukan transaksi menggunakan layanan dompet digital	RP4
	4.Tingginya risiko	Saya merasa penggunaan dompet digital tidak berisiko tinggi	RP5
		Saya memilih transaksi non-tunai dengan dompet digital karena meminimalisir risiko kejahatan (pencurian)	RP6
		Saya percaya data pribadi saya di dompet digital yang saya gunakan tidak disalahgunakan oleh pihak penyedia layanan	RP7
	1.Sistem dapat dengan mudah dioperasikan	Saya merasakan dapat menggunakan layanan dompet digital secara mudah	KP1
		Instruksi dan pilihan menu dalam aplikasi dompet digital yang saya gunakan jelas dan mudah dipahami	KP2

Kemudahan Penggunaan (X3)		Saya mudah mengingat cara bertransaksi dengan dompet digital	KP3
		Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi dompet digital	KP4
	2. Sistem mudah dimengerti	Saya merasa sistem layanan dompet digital yang saya gunakan jelas dan mudah dipahami	KP5
	3. Tidak membutuhkan banyak usaha	Saya merasa dengan mudah dapat berinteraksi dengan sistem tersebut	KP6
	4. Mempermudah transaksi	Saya merasa menggunakan layanan dompet digital akan mempermudah transaksi	KP7
Manfaat (X4)	1. Meningkatkan kinerja	Saya merasa menggunakan layanan dompet digital dapat meningkatkan kinerja saya dalam melakukan transaksi	M1
		Saya merasa menggunakan dompet digital bertransaksi lebih praktis	M2
	2. Meningkatkan efisiensi	Saya merasa menggunakan layanan dompet digital dapat meningkatkan efektivitas kinerja dalam melakukan transaksi	M3
	3. Bermanfaat	Saya merasa dompet digital dapat memenuhi segala kebutuhan transaksi saya	M4
		Penggunaan dompet digital dapat menjadi alternative transaksi non-tunai yang dapat digunakan setiap saat	M5
		Penggunaan dompet digital memiliki peran penting dalam kegiatan transaksi	M6

		sehari-hari	
		Memberikan manfaat bagi penggunanya	M7
		Dompot digital dapat memberikan ketelitian nominal transaksi yang baik	M8
Minat Pengguna (Y)	Keinginan untuk menggunakan	Saya sering menggunakan dompet digital untuk melakukan transaksi	MP1
		Saya akan mencari tahu tentang layanan apa saja yang ada dalam dompet digital yang saya gunakan	MP2
		Saya berencana terus menggunakan layanan transaksi dompet digital dalam jangka panjang	MP3
	Selalu ingin mencoba untuk	Aplikasi dompet digital sangat praktis, sehingga cocok digunakan di masa depan	MP4
		Saya selalu ingin mencoba untuk menggunakan layanan transaksi dompet digital	MP5

Lampiran 2. Lampiran Hasil Uji Deskriptif Statistic

		jenis kelamin	pendidikan saat ini	status pekerjaan	asal kota	Tahun kelahiran	Domet digital
N	421	421	421	421	421	421	421
	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	98	23.3	23.3	23.3
	perempuan	323	76.7	76.7	100.0
	Total	421	100.0	100.0	

		pendidikan saat ini			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	.5	.5	.5
	SMA?Sederajat	100	23.8	23.8	24.2
	Sedang kuliah	269	63.9	63.9	88.1
	Sudah lulus kuliah	50	11.9	11.9	100.0
	Total	421	100.0	100.0	

		status pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bekerja	129	30.6	30.6	30.6
	tidak bekerja	292	69.4	69.4	100.0
	Total	421	100.0	100.0	

		asal kota			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aceh	1	.2	.2	.2
	Bali	4	1.0	1.0	1.2
	Banten	2	.5	.5	1.7
	Daerah I	50	11.9	11.9	13.5
	DKI Jaka	96	22.8	22.8	36.3
	Jambi	2	.5	.5	36.8
	Jawa Bar	155	36.8	36.8	73.6
	Jawa Ten	48	11.4	11.4	85.0
	Jawa Tim	28	6.7	6.7	91.7
	Kalimant	12	2.9	2.9	94.5
	Kepulaua	2	.5	.5	95.0
	Lampung	5	1.2	1.2	96.2
	Maluku	1	.2	.2	96.4
	Medan	1	.2	.2	96.7
	Riau	1	.2	.2	96.9
	Sulawesi	5	1.2	1.2	98.1

	Sumatera	8	1.9	1.9	100.0
	Total	421	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11-15 tahun	2	0.5	0.5	0.5
	16-20 tahun	169	40.1	40.1	40.6
	21-25 tahun	200	47.5	47.5	88.1
	26-30 tahun	50	11.9	11.9	100
	Total	421	100	100	

dompet digital

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dana	104	24.7	24.7	24.7
	ShopeePay	179	42.5	42.5	67.2
	Gopay	87	20.7	20.7	87.9
	OVO	27	6.4	6.4	94.3
	LinkAja	4	1.0	1.0	95.2
	M-Banking	20	4.8	4.8	100.0
	Total	421	100.0	100.0	

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas Reliabilitas X1 Correlations

		Pengetahuan mengenai keuangan merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari.	Saya mempunyai pengetahuan yang baik dalam mengelola keuangan.	Saya mampu mengelola keuangan saya, seperti hemat menentukan skala prioritas dan bertindak rasional dalam mengeluarkan uang.	Saya menyadari menabung secara rutin dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.
Pengetahuan mengenai keuangan merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari.	Pearson Correlation	1	.236**	.199**	.257**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya mempunyai pengetahuan yang baik dalam mengelola keuangan.	Pearson Correlation	.236**	1	.529**	.230**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya mampu mengelola keuangan saya, seperti hemat menentukan skala prioritas dan bertindak rasional dalam mengeluarkan uang.	Pearson Correlation	.199**	.529**	1	.255**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	421	421	421	421
Saya menyadari menabung secara rutin dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.	Pearson Correlation	.257**	.230**	.255**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	421	421	421	421
Saya merasa memiliki tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang.	Pearson Correlation	.274**	.267**	.254**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya yakin dengan mengelola keuangan yang baik akan meminimalisir risiko yang diakibatkan dari pengambilan keputusan keuangan yang salah.	Pearson Correlation	.347**	.248**	.231**	.326**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
X1 Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.557**	.683**	.689**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421

Correlations

		Saya merasa memiliki tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang.	Saya yakin dengan mengelola keuangan yang baik akan meminimalisir risiko yang diakibatkan dari pengambilan keputusan keuangan yang salah.	X1 Literasi Keuangan
Pengetahuan mengenai keuangan merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari.	Pearson Correlation	.274**	.347**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	421	421	421
Saya mempunyai pengetahuan yang baik dalam mengelola keuangan.	Pearson Correlation	.267**	.248**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	421	421	421
Saya mampu mengelola keuangan saya, seperti hemat menentukan skala prioritas dan bertindak rasional dalam mengeluarkan uang.	Pearson Correlation	.254**	.231**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	421	421	421
Saya menyadari menabung secara rutin dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.	Pearson Correlation	.472**	.326**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	421	421	421
Saya merasa memiliki tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang.	Pearson Correlation	1	.383**	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	421	421	421
Saya yakin dengan mengelola keuangan yang baik akan meminimalisir risiko yang diakibatkan dari pengambilan keputusan keuangan yang salah.	Pearson Correlation	.383**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	421	421	421
X1 Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.663**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	421	421	421

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	421	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	421	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	6

CORRELATIONS

/VARIABLES=x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x2.5 x2.6 x2.7 totalx2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG/MISSING=PAIRWISE.

Validitas Reliabilitas X2 correlations

		Saya merasa aman menyimpan sejumlah uang di dalam dompet digital.	Saya merasa sistem dompet digital yang saya gunakan sudah aman dari ancaman kejahatan di internet.	Saya tidak pernah mengalami kegagalan setiap saya melakukan transaksi menggunakan layanan dompet digital.	Saya tidak merasa rawan terjadi kesalahan saat melakukan transaksi menggunakan layanan dompet digital.
Saya merasa aman menyimpan sejumlah uang di dalam dompet digital.	Pearson Correlation	1	.609**	.281**	.538**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya merasa sistem dompet digital yang saya gunakan sudah aman dari ancaman kejahatan di internet.	Pearson Correlation	.609**	1	.347**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya tidak pernah mengalami kegagalan setiap saya melakukan transaksi menggunakan layanan dompet digital.	Pearson Correlation	.281**	.347**	1	.456**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	421	421	421	421
Saya tidak merasa rawan terjadi kesalahan saat melakukan transaksi menggunakan layanan dompet digital.	Pearson Correlation	.538**	.602**	.456**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	421	421	421	421
Saya merasa menggunakan dompet digital tidak berisiko tinggi.	Pearson Correlation	.578**	.646**	.327**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya memilih transaksi non-tunai dengan dompet digital karena meminimalisir risiko kejahatan (pencurian).	Pearson Correlation	.456**	.433**	.148**	.447**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000
	N	421	421	421	421
Saya percaya data pribadi saya di dompet digital yang saya gunakan tidak disalahgunakan oleh pihak penyedia layanan.	Pearson Correlation	.447**	.542**	.219**	.473**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
X2_Risiko Penggunaan	Pearson Correlation	.749**	.804**	.560**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421

Correlations

		Saya merasa menggunakan dompet digital tidak berisiko tinggi.	Saya memilih transaksi non-tunai dengan dompet digital karena meminimalisir risiko kejahatan (pencurian).	Saya percaya data pribadi saya di dompet digital yang saya gunakan tidak disalahgunakan oleh pihak penyedia layanan.	X2_Risiko Penggunaan
Saya merasa aman menyimpan sejumlah uang di dalam dompet digital.	Pearson Correlation	.578**	.456**	.447**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya merasa sistem dompet digital yang saya gunakan sudah aman dari ancaman kejahatan di internet.	Pearson Correlation	.646**	.433**	.542**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya tidak pernah mengalami kegagalan setiap saya melakukan transaksi menggunakan layanan dompet digital.	Pearson Correlation	.327**	.148**	.219**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya tidak merasa rawan terjadi kesalahan saat melakukan transaksi menggunakan layanan dompet digital.	Pearson Correlation	.679**	.447**	.473**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya merasa menggunakan dompet digital tidak berisiko tinggi.	Pearson Correlation	1	.550**	.557**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya memilih transaksi non-tunai dengan dompet digital karena meminimalisir risiko kejahatan (pencurian).	Pearson Correlation	.550**	1	.585**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya percaya data pribadi saya di dompet digital yang saya gunakan tidak disalahgunakan oleh pihak penyedia layanan.	Pearson Correlation	.557**	.585**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	421	421	421	421
X2_Risiko Penggunaan	Pearson Correlation	.836**	.687**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	421	421	421	421

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x2.5 x2.6 x2.7

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	421	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	421	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	7

CORRELATIONS

/VARIABLES=x3.1 x3.2 x3.3 x3.4 x3.5 x3.6 x3.7 totalx3

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Validitas reliabilitas x3 Correlations

		Saya dapat merasakan menggunakan layanan dompet digital secara mudah.	Instruksi dan pilihan menu dalam aplikasi dompet digital yang saya gunakan jelas dan mudah dipahami.	Saya mudah mengingat bagaimana cara bertransaksi dengan dompet digital.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi dompet digital.
Saya dapat merasakan menggunakan layanan dompet digital secara mudah.	Pearson Correlation	1	.727**	.644**	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Instruksi dan pilihan menu dalam aplikasi dompet digital yang saya gunakan jelas dan mudah dipahami.	Pearson Correlation	.727**	1	.630**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya mudah mengingat bagaimana cara bertransaksi dengan dompet digital.	Pearson Correlation	.644**	.630**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	421	421	421	421
Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi dompet digital.	Pearson Correlation	.628**	.651**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	421	421	421	421
Saya merasa sistem layanan dompet digital yang saya gunakan jelas dan mudah dipahami.	Pearson Correlation	.631**	.661**	.661**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya merasa dengan mudah dapat berinteraksi dengan sistem tersebut.	Pearson Correlation	.640**	.635**	.622**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya merasa menggunakan layanan dompet digital akan mempermudah transaksi.	Pearson Correlation	.636**	.595**	.595**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421

X3_Kemudahan Penggunaan	Pearson Correlation	.832**	.831**	.825**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421

Correlations

		Saya merasa sistem layanan dompet digital yang saya gunakan jelas dan mudah dipahami.	Saya merasa dengan mudah dapat berinteraksi dengan sistem tersebut.	Saya merasa menggunakan layanan dompet digital akan mempermudah transaksi.	X3_Kemudahan Penggunaan
Saya dapat merasakan menggunakan layanan dompet digital secara mudah.	Pearson Correlation	.631**	.640**	.636**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Instruksi dan pilihan menu dalam aplikasi dompet digital yang saya gunakan jelas dan mudah dipahami.	Pearson Correlation	.661**	.635**	.595**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya mudah mengingat bagaimana cara bertransaksi dengan dompet digital.	Pearson Correlation	.661**	.622**	.595**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi dompet digital.	Pearson Correlation	.718**	.683**	.638**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya merasa sistem layanan dompet digital yang saya gunakan jelas dan mudah dipahami.	Pearson Correlation	1	.766**	.687**	.870**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya merasa dengan mudah dapat berinteraksi dengan sistem tersebut.	Pearson Correlation	.766**	1	.676**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya merasa menggunakan layanan dompet digital akan mempermudah transaksi.	Pearson Correlation	.687**	.676**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	421	421	421	421
X3_Kemudahan Penggunaan	Pearson Correlation	.870**	.853**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	421	421	421	421

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=x3.1 x3.2 x3.3 x3.4 x3.5 x3.6 x3.7

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Scale: ALL VARIABLES
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	421	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	421	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	7

CORRELATIONS

/VARIABLES=x4.1 x4.2 x4.3 x4.4 x4.5 x4.6 x4.7 x4.8 totalx4

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Validitas Reliabilitas X4
Correlations

		Saya merasa menggunakan layanan dompet digital dapat meningkatkan kinerja saya dalam melakukan transaksi.	Saya merasa menggunakan dompet digital bertransaksi lebih praktis.	Saya merasa menggunakan layanan dompet digital dapat meningkatkan efektivitas kinerja dalam melakukan transaksi.	Saya merasa dompet digital dapat memenuhi segala kebutuhan transaksi saya.	Penggunaan dompet digital dapat menjadi jalan alternatif transaksi non-tunai yang dapat digunakan setiap saat.
Saya merasa menggunakan layanan dompet digital dapat meningkatkan kinerja saya dalam melakukan transaksi.	Pearson Correlation	1	.591**	.702**	.549**	.564**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421	421
Saya merasa menggunakan dompet digital bertransaksi lebih praktis.	Pearson Correlation	.591**	1	.723**	.529**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	421	421	421	421	421
Saya merasa menggunakan layanan dompet digital dapat meningkatkan efektivitas kinerja dalam melakukan transaksi.	Pearson Correlation	.702**	.723**	1	.588**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	421	421	421	421	421
Saya merasa dompet digital dapat memenuhi segala kebutuhan transaksi saya.	Pearson Correlation	.549**	.529**	.588**	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	421	421	421	421	421
Penggunaan dompet digital dapat menjadi jalan alternatif	Pearson Correlation	.564**	.584**	.580**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

transaksi non-tunai yang dapat digunakan setiap saat.	N	421	421	421	421	421
Penggunaan dompet digital memiliki peran penting dalam kegiatan transaksi sehari-hari.	Pearson Correlation	.536**	.507**	.571**	.600**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421	421
Layanan dompet digital memberikan manfaat bagi penggunaanya.	Pearson Correlation	.534**	.595**	.606**	.490**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421	421
Dompet digital dapat memberikan ketelitian nominal transaksi yang baik.	Pearson Correlation	.480**	.419**	.499**	.508**	.442**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421	421
X4_Manfaat	Pearson Correlation	.786**	.782**	.835**	.793**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421	421

Correlations

		Penggunaan dompet digital memiliki peran penting dalam kegiatan transaksi sehari-hari.	Layanan dompet digital memberikan manfaat bagi penggunaanya.	Dompet digital dapat memberikan ketelitian nominal transaksi yang baik.	X4_Manfaat
Saya merasa menggunakan layanan dompet digital dapat meningkatkan kinerja saya dalam melakukan transaksi.	Pearson Correlation	.536**	.534**	.480**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya merasa menggunakan dompet digital bertransaksi lebih praktis.	Pearson Correlation	.507**	.595**	.419**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya merasa menggunakan layanan dompet digital dapat meningkatkan efektivitas kinerja dalam melakukan transaksi.	Pearson Correlation	.571**	.606**	.499**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Saya merasa dompet digital dapat memenuhi segala kebutuhan transaksi saya.	Pearson Correlation	.600**	.490**	.508**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Penggunaan dompet digital dapat menjadi jalan alternatif transaksi non-tunai yang dapat digunakan setiap saat.	Pearson Correlation	.623**	.648**	.442**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Penggunaan dompet digital memiliki peran penting dalam kegiatan transaksi sehari-hari.	Pearson Correlation	1	.566**	.461**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	421	421	421	421
Layanan dompet digital	Pearson Correlation	.566**	1	.503**	.779**

memberikan manfaat bagi penggunaanya.	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	421	421	421	421
Dompot digital dapat memberikan ketelitian nominal transaksi yang baik.	Pearson Correlation	.461**	.503**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	421	421	421	421
X4_Manafaat	Pearson Correlation	.785**	.779**	.691**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	421	421	421	421

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	421	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	421	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	8

CORRELATIONS

/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 totally
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Validitas Reliabilitas Y

Correlations

		Saya sering menggunakan dompet digital untuk melakukan transaksi.	Saya akan mencari tahu tentang layanan apa saja yang ada dalam dompet digital yang saya gunakan.	Saya berencana akan terus menggunakan layanan transaksi dompet digital dalam jangka panjang.
Saya sering menggunakan dompet digital untuk melakukan transaksi.	Pearson Correlation	1	.491**	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	421	421	421
Saya akan mencari tahu tentang layanan apa saja yang ada dalam dompet digital yang saya gunakan.	Pearson Correlation	.491**	1	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	421	421	421
Saya berencana akan terus menggunakan layanan transaksi dompet digital dalam jangka panjang.	Pearson Correlation	.647**	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	421	421	421
Saya merasa aplikasi dompet digital sangat praktis, sehingga cocok digunakan di masa depan.	Pearson Correlation	.506**	.503**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	421	421	421
Saya selalu ingin mencoba	Pearson Correlation	.526**	.536**	.604**

untuk menggunakan layanan transaksi dompet digital.	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	421	421	421
Y_Minat Pengguna	Pearson Correlation	.801**	.762**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	421	421	421

		Saya merasa aplikasi dompet digital sangat praktis, sehingga cocok digunakan di masa depan.	Saya selalu ingin mencoba untuk menggunakan layanan transaksi dompet digital.	Y_Minat Pengguna
Saya sering menggunakan dompet digital untuk melakukan transaksi.	Pearson Correlation	.506**	.526**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	421	421	421
Saya akan mencari tahu tentang layanan apa saja yang ada dalam dompet digital yang saya gunakan.	Pearson Correlation	.503**	.536**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	421	421	421
Saya berencana akan terus menggunakan layanan transaksi dompet digital dalam jangka panjang.	Pearson Correlation	.648**	.604**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	421	421	421
Saya merasa aplikasi dompet digital sangat praktis, sehingga cocok digunakan di masa depan.	Pearson Correlation	1	.590**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	421	421	421
Saya selalu ingin mencoba untuk menggunakan layanan transaksi dompet digital.	Pearson Correlation	.590**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	421	421	421
Y_Minat Pengguna	Pearson Correlation	.795**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	421	421	421

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	421	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	421	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	5

Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik dan Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		421
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18187757
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,060
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		1,329
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4263 days.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y_MinatPengguna	17.6912	2.06551	421
X1_literasikeuangan	21.5511	2.13037	421
X2_RisikoPenggunaan	23.4014	2.97656	421
X3_KemudahanPenggunaan	25.1330	3.30316	421
X4_Manfaat	28.4299	3.12790	421

Correlations

		Y_MinatPengguna	X1_literasikeuangan	X2_RisikoPenggunaan
Pearson Correlation	Y_MinatPengguna	1.000	.274	.246
	X1_literasikeuangan	.274	1.000	.126
	X2_RisikoPenggunaan	.246	.126	1.000
	X3_KemudahanPenggunaan	.646	.253	.240
	X4_Manfaat	.814	.313	.212
Sig. (1-tailed)	Y_MinatPengguna	.	.000	.000
	X1_literasikeuangan	.000	.	.005
	X2_RisikoPenggunaan	.000	.005	.
	X3_KemudahanPenggunaan	.000	.000	.000
	X4_Manfaat	.000	.000	.000
N	Y_MinatPengguna	421	421	421
	X1_literasikeuangan	421	421	421
	X2_RisikoPenggunaan	421	421	421
	X3_KemudahanPenggunaan	421	421	421
	X4_Manfaat	421	421	421

Correlations

		X3_KemudahanPenggunaan	X4_Manfaat
Pearson Correlation	Y_MinatPengguna	.646	.814
	X1_literasikeuangan	.253	.313
	X2_RisikoPenggunaan	.240	.212
	X3_KemudahanPenggunaan	1.000	.729
	X4_Manfaat	.729	1.000
Sig. (1-tailed)	Y_MinatPengguna	.000	.000
	X1_literasikeuangan	.000	.000

N	X2_RisikoPenggunaan	.000	.000
	X3_KemudahanPenggunaan	.	.000
	X4_Manfaat	.000	.
	Y_MinatPengguna	421	421
	X1_literasikeuangan	421	421
	X2_RisikoPenggunaan	421	421
	X3_KemudahanPenggunaan	421	421
	X4_Manfaat	421	421

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4_Manfaat, X2_RisikoPenggunaan, X1_literasikeuangan, X3_KemudahanPenggunaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y_MinatPengguna

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.820 ^a	.673	.669	1.18755	2.060

a. Predictors: (Constant), X4_Manfaat, X2_RisikoPenggunaan, X1_literasikeuangan, X3_KemudahanPenggunaan

b. Dependent Variable: Y_MinatPengguna

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1205.187	4	301.297	213.645	.000 ^b
	Residual	586.671	416	1.410		
	Total	1791.857	420			

a. Dependent Variable: Y_MinatPengguna

b. Predictors: (Constant), X4_Manfaat, X2_RisikoPenggunaan, X1_literasikeuangan, X3_KemudahanPenggunaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.183	.764		1.549	.006
	X1_literasikeuangan	0.140	.029	.014	.472	.037
	X2_RisikoPenggunaan	0.046	.020	.067	2.302	.022
	X3_KemudahanPenggunaan	0.063	.026	.101	2.439	.015
	X4_Manfaat	0.477	.028	.722	17.262	.000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_literasikeuangan	.898	1.114
	X2_RisikoPenggunaan	.936	1.068
	X3_KemudahanPenggunaan	.461	2.171
	X4_Manfaat	.450	2.220

a. Dependent Variable: Y_MinatPengguna

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					X1_literasikeuangan	X2_RisikoPenggunaan
1	1	4.967	1.000	.00	.00	.00
	2	.015	18.431	.01	.00	.52
	3	.011	21.369	.05	.39	.34
	4	.004	33.741	.70	.60	.10
	5	.004	37.376	.24	.01	.03

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions	
		X3_KemudahanPenggunaan	X4_Manfaat
1	1	.00	.00
	2	.16	.06
	3	.11	.01
	4	.13	.08
	5	.60	.86

a. Dependent Variable: Y_MinatPengguna

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14.3059	19.8194	17.6912	1.69396	421
Std. Predicted Value	-1.998	1.256	.000	1.000	421
Standard Error of Predicted Value	.067	.469	.123	.041	421
Adjusted Predicted Value	14.2517	19.8174	17.6899	1.69512	421
Residual	-3.64044	4.90198	.00000	1.18188	421
Std. Residual	-3.066	4.128	.000	.995	421
Stud. Residual	-3.073	4.190	.001	1.002	421
Deleted Residual	-3.65791	5.04987	.00127	1.19885	421
Stud. Deleted Residual	-3.105	4.276	.001	1.006	421
Mahal. Distance	.325	64.452	3.990	4.571	421
Cook's Distance	.000	.106	.003	.008	421
Centered Leverage Value	.001	.153	.010	.011	421

a. Dependent Variable: Y_MinatPengguna

Charts

